

**INTERPRETASI PESAN AMAR MARUF NAHI MUNKAR PADA  
VIDEO DI AKUN INSTAGRAM @HIJAB ALILA  
(ANALISIS SEMOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**SITI SYUAEBAH RAMDHANIAH**

**NIM. 1617102036**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Syuaebah Ramdhaniah  
NIM : 1617102036  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran islam  
Judul Skripsi : Interpretasi Pesan Amar Maruf Nahi Munkar Pada Akun Instagram @HijabAlila (Analisis Semotika Ferdinand De Saussure)

Menyatakan bahwa karya Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang merujuk pada sumbernya.

Purwokerto, 20 Januari 2020  
Yang Menyatakan

IAIN PURW



Siti Syuaebah Ramdhaniah  
NIM. 1617102036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**INTERPRETASI PESAN AMAR MARUF NAHI MUNKAR PADA VIDEO DI  
AKUN INSTAGRAM @HIJAB ALILA  
(ANALISIS SEMOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

Syang disusun oleh Saudara: **Siti Syuaebah Ramdhaniah**, NIM. 1617102036, Program Studi **Komunikasi Dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **5 Februari 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Enung Asmaya, M.A.  
NIP 19760508 200212 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Wanto, S. Kom. M.Kom.  
NIP 19811119 200604 1 004

Penguji Utama,

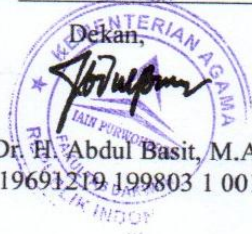
Dr. Nawawi, M.Hum  
NIP 19710508 199803 1 003

**IAIN PURWOKERTO**

Mengesahkan,

Tanggal 15 Februari 2021

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Purwokerto  
Di tempat

Asalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan :

Nama : Siti Syuaebah Ramdhaniah  
Nim : 1617102036  
Jenjang : S 1  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiran Islam  
Judul : Interpretasi Pesan Amar Maruf NahiMunkar Pada Video Akun Instagram @Hijabalila (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Januari 2021

IAIN PURWOKERTO



Enung Asmaya, M.A.  
NIP. 197605082002122004

**INTERPRETASI PESAN AMAR MARUF NAHI  
MUNKAR PADA VIDEO AKUN INSTAGRAM @HIJABALILA  
(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)**

**Siti Syuaebah Ramdhaniah  
NIM. 1617102036**

Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam  
Jurusan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penyampaian dakwah di era komunikasi digital dikemas melalui berbagai macam keratifitas dalam pengolahan pesan atau materi dakwah dengan semenarik mungkin seperti video, quotes, audio dan lain sebagainya yang di sajikan dari berbagai macam media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp, dan media sosial lainnya. Salah satunya yang menggunakan media sosial contohnya akun Instagram Hijab Alila.

Hijab Alila merupakan produk hijab syar'i yang memiliki akun nstagram yang di dalamnya menampilkan video, quotes, audio yang memuat pesan amar maruf nahi munkar. Peneliti memilih penelitian ini dikarenakan tertarik dengan pengemasan pesan amar maruf nahi munkar yang dikemas melalui postingan video. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta analisis semiotika ferdinan De sasussure untuk megetahui dan mengupas pesan tersebut. Dimana metode semiotik ini terdapat tiga unsur yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*), dan signifikansi (*signification*). Ketiga unsur tersebut akan dipisahkan agar menemukan peneliti melakukan interpretasi terhadap video yang di postingan dalam akun instagram Hijab Alila.

Dari penelitian terdapat makna dakwah amar makruf nahi munkar diantaranya ajakan bertaqwa kepada Allah, ajakan untuk menjauhi keburukan, dan tolong-menolong sesama, berbakti kepada kedua orang tua, tidak merusak alam, meninggalkan keburukkan, menjalin persahabatan dengan baik.

Dengan adanya media sosial instagram dapat memenjadi media dalam penyebar luasan dakwah yang dapat mejagak seseorang dari perbuatan yang munkar dan termotivasi untuk melakukan perbuatan yang ma'ruf atau perintah-perintah agama dan menjahahui larangannya.

**Kata kunci : Dakwah, akun hijabalila, interpretasi.**

## **MOTTO**

Selamatlah bagi mereka yang terlebih dahulu memikirkan efek buruknya  
sebelum ia melakukannya.

(Syekh Mushthafa Al-ghalayini)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas rahmat Allah SWT dengan rasa syukur karya tulis ini penulis mempersembahkan untuk almamater tercinta IAIN Purwokerto, kepada bapak dan umi serta orang-orang tersayang.



## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah SWT dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : Interpretasi PesanAmar Maruf Nahi Munkar Pada Video Akun di Instagram @Hijabalila (Analisis Semotika Ferdinand De Saussure) Shalawat serta salam tak lupa tecurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhmmad SAW, sebagai Nabi akhiru zaman yang menjadi suritauladan serta rahmat bagi seluruh alam.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi dari banyak pihak, oleh karna itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr .KH. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Institut agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr Abdul Basit, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
3. Ibu Uus Uswatusolihah, S Ag, M A selaku ketua jurusan komunikasi penyiaran Islam, IAIN Purwokerto
4. Ibu Enung Asmaya, M.A. yang telah memberikan arahan dan bimbingan , serta tenaga dan pikiran dan waktu sehingga selesai dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak dan Umi yang telah memberikan motivasi dan kasih sayang tiada henti.
6. Abah kyai dan ibu pondok pesantern Darur Abror yang selalu memberikan bimbingan agama dan nasehat-nya.
7. Teman-teman KPI'2016 , teman-teman pondok Darul Abror, teman-teman KKN dan teman PPL.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pemyelesainyan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

Dengan segala ketulusan hati, bahwa penulis meyakini bahwa banyak kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak



Kesalahan serta kekurangan, dari kepenulisan dan keilmuan. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca nantinya.

Purwokerto, 20 Januari 2021



Siti Syuaebah Ramdhaniah  
NIM. 1617102036



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Amar Ma'ruf Nahi Munkar .....	20
B. Pesan Dakwah .....	36
C. Instagram Hijab Alila .....	42
D. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	45
E. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure .....	46
F. Definisi Interpretasi .....	48

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
C. Sumber Data .....	53
D. Teknis Pengumpulan data .....	54
E. Analisis Data .....	55

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Potret Hijab Alila .....	56
B. Pesan Amar Maruf Nahi Munkar Pada Akun Instagram Hijab Alila ....	62
C. Analiis Pesan Amar Maruf Nahi Munkar Dalam Semiotika Ferdinand De Saussure.....	62

**BAB V PENEUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Postingan Akun Hijab Alila .....	6
2. Tabel 2.1 Logo Hijab Alila .....	56
3. Tabel 3.1 Akun Instagram Hijab Alila.....	61
4. Tabel 4.1. <i>Scene</i> Tidak Merusak Lingkungan.....	62
5. Table 4.2. <i>Scene</i> Meninggalkan Keburukan .....	64
6. Tabel 4.3. <i>Scene</i> Berbakti Kepada Kedua Orang Tua .....	66
7. Tabel 4.4. <i>Scene</i> Menjalin Persahabatan.....	67
8. Tabel 4.5. <i>Scene</i> Belajar Dan Menuntut Ilmu .....	69
9. Table 4.6. <i>Scene</i> Menolong Sesama.....	70
10. Table 4.7. <i>Scene</i> Sabar Dan Tawakal Saat Terkena Musibah.....	72



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pesan atau pernyataan manusia dalam segala bentuknya pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia terhadap data, fakta dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini. Atas kehendak manusia itu sendiri disampaikan kepada orang lain dengan tujuan memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik, dan lain sebagainya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat dan prilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut. Dalam hal ini tampak adanya dua pihak yang terlibat dalam proses pengoperan pesan tadi, yaitu pihak penyampai atau pengirim pesannya (komunikator) dan pihak penerima pesan tersebut (komunikan). Hovland menyatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana seseorang insan (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya berupa lambang dalam bentuk kata-kata untuk mengubah perilaku insan lainnya (komunikan).<sup>1</sup>

Dalam rangka memenuhi keinginan, komunikator berkomunikasi (mempersembahkan makna) dengan komunikan, dalam arti memengaruhi komunikan, komunikator “menyerap” kesan dari berbagai data, fakta atau peristiwa yang ada di sekitarnya, sebagai sumber komunikasinya. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan manusia dalam memahami ajaran Islam. Dalam konteks kehidupan modern. Media komunikasi amat penting keberadaanya. Era digital adalah era dimana semua akses dapat secara cepat terjangkau oleh para pengguna media sosial akses cepat tersebut dengan *Viral*, faktor inilah yang membuat para pendakwah berupaya memanfaatkan media sosial sebagai media dalam menyampaikan dakwah mereka dimana penggunaan media lebih *up to date* dan lebih efektif dari media dakwah lain.

---

<sup>1</sup> Kustandi Suhandang., *Ilmu Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013 ) hlm.

Pemanfaatan platform-platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Hal ini yang di gunakan oleh para pendakwah media sosial, mereka tidak hanya berdakwah *bil-kitabah* atau *bil-kalam* tapi juga menggunakan metode audio visual gambar, suara atau pun ceramah hal ini tergantung pada *passion* serta menyesuaikan *trend* masa kini. Konsep inilah yang menarik sehingga membuat jumlah *followers* dari hari kehari semakin bertambah dan tersebar luas dari penjuru baik kalangan anak-anak, remaja sampai kalangan dewasa.

Dakwah dapat dilaksanakan di manapun, kapanpun sesuai dengan proporsinya masing-masing sebagaimana dakwah yang dilakukan melalui media sosial. Media dakwah merupakan sarana yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan yang akan diberikan, seiring dengan perkembangan zaman media dakwah tidak hanya berganti dari mimbar kemimbar melainkan pendakwah semakin kreatif melalui media sosial yang bisa diakses melalui *smartphone*.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang masih berumur sekitar 5 tahun namun jumlah penggunanya telah mencapai 400 juta lebih pengguna aktif. Dengan demikian pemanfaatan jejaring sosial Instagram sangat efektif sebagai sarana atau media berdakwah.

Dalam Hadis Riwayat Ibnu Majah ditemukan pula perintah Rasul kepada kaum muslimin agar memberitakan dan meyampaikan pesan Rasul SAW, walaupun sedikit satu ayat saja. Banyak pula surat Nabi Muhammad SAW yang isinya mendakwahi raja-raja dan pembesar-pembesar di negeri Arab dan Negeri-Negeri yang hidup semasa beliau hidup. Dakwah secara bahasa mempunyai arti seruan, ajakan atau panggilan. Adapun menurut M. Nasir mengartikan dakwah adalah amar maruf nahi munkar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Nurwahidah Alimuddin, 2007 “Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Hunafa Vol. 4, No 1*  
<https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/195/185> 12 April 2020, pukul 07.45

Dapat dipahami bahwa dakwah merupakan usaha menyampaikan ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mempengaruhi beberapa syarat yaitu mencari materi yang cocok, mengetahui keadaan subjek dakwah secara tepat, memilih metode yang representatif dan menggunakan bahasa yang bijaksana.

Amar maruf nahi munkar merupakan salah satu esensi dakwah. Al-Quran surat Lukman ayat 17 menegaskan bahwa menegakkan sholat, melakukan amar maruf nahi munkar dan bersikap tabah dalam menghadapi cobaan adalah hal yang termasuk perkara-perkara besar dan berat yang menjadi tugas untuk orang beriman. Secara umum, amar maruf nahi munkar bisa dipahami dengan memerintah atau mengajak kepada apa-apa yang diperintahkan agama yang dipandang baik oleh akal sehat, mencegah yang dilarang agama dan dinilai buruk oleh akal sehat. Amar maruf nahi munkar harus senantiasa ditegakkan dan dilaksanakan. Hal ini sebagaimana yang Allah firmankan dalam QS. Ali Imron ayat 104 berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “ *Dan hendaklah ada di antara segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; dan merekalah orang-orang yang beruntung.*”

Proses penegakan amar ma’ruf nahi munkar perlu diperhatikan rambu-rambu yang di ajarkan oleh Islam yaitu dilakukan secara evolutif dan penuh kesabaran, dilakukan secara lembut, memiliki dasar keilmuan yang kuat, memperhatikan situasi dan kondisi serta memperhatikan tujuan yang akan dicapai

Selain itu, perlu juga diperhatikan prinsip-prinsip dakwah yang telah diajarkan oleh Al-Quran dan dicontohkan praktiknya oleh Rasulullah Muhammad Saw.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Adul Basit , *Filsafat Dakwah* (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2013) hlm. 68

Makna amar maruf nahi munkar lebih berorientasi pada aksi atau perilaku. Aksi dakwah yang dilakukan oleh setiap individu muslim hendaknya mempertimbangkan tradisi yang berlaku di masyarakat serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan (*al-khair*) yang bersifat universal dan digariskan oleh Al-Quran dan Hadist.<sup>4</sup>

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang amat luas dan menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Dari sisi kehidupan manusia, dakwah bisa masuk pada wilayah pendidikan, ekonomi, politik, ideologi, budaya dan sosial-kemasyarakatan. Demikian juga, dakwah dapat menyentuh sisi terdalam dari diri manusia, yakni aspek kognitif, afektif dalam psikomotorik. Ragam wilayah dapat mendapatkan berbagai macam media.

Salah satu akun dakwah yang terdapat pada Instagram adalah Hijab Alila. hijabalila merupakan brand produk pakaian muslimah yang artinya menutup aurat sesuai ajaran dan diperintahkan oleh agama Islam kepada kaum muslimah. Hijab Alila digagas oleh Ustad Felix Siauw beserta istrinya, Ummu Alila. Selain itu dari akun @hijabalila mengembangkan pula dengan akun dakwah lainnya seperti @rumahquranalila, @katalog Hijab Alila, @Belanja Hijab Alila, yang semakin eksis dari setiap harinya. Walaupun Hijab Alila merupakan akun untuk bisnis, akan tetapi lebih mengedepankan konten dakwah dari pada promosi produknya.

Pada akun instagram Hijab Alila memiliki 4.724 postingan dan memiliki 707.000 pengikut yang bertambah setiap harinya.<sup>5</sup> Konten foto-foto yang diupload pada akun Hijab Alila berupa pesan-pesan dakwah yang mengenakan bernuansa muslimah sebagai ciri khas dari akun Instagram Hijab Alila dengan sajian gambar-gambar yang menarik berupa kartun atau modelis yang menggunakan produk dari Hijab Alila. Adapun video yang dibagikan berupa cerita-cerita pendek berdurasi kisaran 1 menit hingga 3 menit berisikan pesan-pesan dakwah diperagakan oleh putri dengan mengangkat tema aktivitas

<sup>4</sup> Abdul Basit, *filsafat Dakwah* (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2013) hlm 47

<sup>5</sup> <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 April 2020.



keseharian kaum remaja. Isi konten pada akun instagram Hijab Alila ditandai dengan caption yang sesuai dengan tema diusung dan menggunakan *hashag* (sebutan symbol # yang di sertai dengan tema singkat). Postingan tersebut sebagai salah satu bentuk promosi, melainkan sebagai bentuk dakwah.

Dari uraian di atas, hal yang menarik dari akun insatgram Hijab Alila adalah konten yang tidak hanya untuk kepentingan berbisnis melainkan untuk berdakwah. Salah satunya adalah ajakannya untuk melakukan amalan amar maruf nahi munkar dalam aktivitas keseharian remaja muslimah. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analalisis semiotik untuk memahami tanda-anda fenomena sosial atau kebudayaan atau sistem-sistem, aturan-aturan yang memungkinkan tanda-tanda tesebut mempunyai arti.<sup>6</sup> Dari uraian latar belakang di atas, penulis ingin menggali lebih dalam tentang pesan amar maruf nahi munkar dalam postingan video akun instagram Hijab alila, dengan metode semiotika. Dalam postingan video-video tersebut terdapat sebuah tanda yang menghasilkan sebuah pesan yang diterima dan diserap, serta menjadikan *viewers* atau pun *followers* semakin banyak. Penelitian akan mengambil 6 video sebagai data analisis dengan berdasarkan dari *like* terbanyak serta tema yang mengandung ajakan untuk berperilaku amar maruf nahi munkar.

Berikut ini beberapa contoh dari postingan yang sudah di upload oleh Hijab Alila.<sup>7</sup> Diantaranya :



<sup>6</sup> Racmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta : Katalog Dalam Terbitan, 2006).hlm 263

### Gambar 1.1

Postingan Hijabalila dalam konten Manfaat Tik-Rok  
Sumber : Instagram @hijab Alila



### Gambar 1.2

Postingan HjabAlila dalam konten Berhijab Wajib ??  
Sumber : Instagram @Hijab Alila



### Gambar 1.3

Postingan Hijab Alila dalam konten Dakwahn Orang Pacaran  
Sumber : Instagram @Hijab Alila<sup>8</sup>

Postingan pertama akun instagram Hijab Alila dengan judul “ Manfaat Tik-Tok. Dengan durasi 3 menit tersebut berolaksi disalah satu Mall yang ada di Jakarta dengan melakukan wawancara kepada pengujung mall apa manfaat tik-tok yang diposting pada 24 Maret 2020.

Postingan ke dua akun instagram Hijab Alila dengan judul Berhijab Wajib?? Yang diposting pada 2 Maret 2020, dengan cara yang sama dengan postingan pertama

<sup>8</sup> <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 April 2020.

yaitu melakukan wawancara dengan ke beberapa pengunjung salah satu Mall yang ada di Jakarta .<sup>9</sup>

Postingan yang ketiga akun instagram Hijab Alila dengan judul dakwain orang pacaran.yang bertempat di salah satu Mall yang ada di Jakarta dengan mendatangi dan mewawancari beberapa pasangan yang belum menikah yang dilakukan pada 24 Februari 2020 yang telah ditonton sebanyak 48.444 ribu ditayangkan.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Interpretasi

Interpretasi secara bahasa berasal dari kata “*interpret*” artinya menafsirkan. Sedangkan dalam KBBI, interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap sesuatu.<sup>10</sup> Interpretasi merupakan ungkapan atau kata-kata.<sup>11</sup> Interpretasi mengacu pada tiga persoalan salah meliputi ucapan lisan. Dalam penelitian ini penulis berusaha menginterpretasikan ungkapan pesan yang terdapat dalam postingan video akun hijab alia, tersebut. Dengan interpretasi maka akan mengurai makna pesan. Sehingga makna pesan dalam postingan tersebut dapat di terungkap dengan jelas. Bahwa postingan video mengandung unsur pesan amar’ma’ruf nahi munkar.

### 2. Pesan

Pesan (*message*) ada yang mengartikan sebagai simbol-simbol. Pesan juga mempunyai arti apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan bisa disampaikan berupa simbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan, nilai, ataupun gagasan.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 April 2020.

<sup>10</sup> Pengertian menurut para ahli: pengertian interpretasi/ *all rights reserved* diakses dari <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-interpretasi/> pada 8 Juli 2020 Pukul 23.54

<sup>11</sup> Richard E.Palmer, *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016 )hlm. 24

<sup>12</sup> Wahyu Ilahi , *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2010) hlm. 97

Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui tatap muka atau dengan menggunakan sarana media. Dalam penyampaian isi pesan, komunikator menggunakan bahasa, gambar, visual dan sebagainya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun proses pengiriman pesan *dai* kepada *mad'u* menggunakan kolaborasi/gabungan dari lambang seperti pesan melalui retorika, surat kabar, film atau televisi dan media lainnya untuk menyampaikan pesan dakwah terhadap *mad'u*.<sup>13</sup>

Pesan sendiri mempunyai tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik dan lain sebagainya. Yang pada prinsipnya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat dan perilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan.<sup>14</sup>

### 3. Instagram Hijab Alila

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari *Smartphone* dan salah satu bagian media sosial. Instagram dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas.<sup>15</sup> Instagram tidak hanya sebatas meng-*upload* foto dan *trend* gaya hidup ataupun aktivitas sehari-hari, namun digunakan pula sebagai media berdakwah. Instagram menjadi media alternatif dalam pengembangan dakwah agama Islam dengan sajian gambar, video, tulisan-tulisan ataupun dalil-dalil.

Akun Hijab Alila yang gagaskan oleh istri dari Ustad Felix Siauw beserta istrinya Ummu Alila. Akun instagram Hijab Alila tidak hanya menjadi media untuk mengangkat eksistensi produk dari hijab, tetapi sebagai ajang dakwah. Akun Hijab Alila menyajikan Sajian video, foto dan lainnya dalam menyampaikan pesan amar maruf nahi munkar dengan penyajian pesan dikemas dengan kreatif dengan mengikat tema-tema keninikan (*trend*).

<sup>13</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikas Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010 ) hlm .98

<sup>14</sup> Kustadi Suhendang, *Ilmu Dakwah* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013) hlm.80

<sup>15</sup> Rini Damayanti, Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram.,*Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma* | Vol. 5. | no. 3 | Juli 2018. hlm 262

akun instagram Hijab Alila memiliki 4.718 postingan dan memiliki 707.000 pengikut yang bertambah setiap harinya.<sup>16</sup>

#### 4. Amar Maruf Nahi Munkar

Amar maruf nahi munkar merujuk pada aksi atau perilaku. Setiap dai sebelum menyampaikan hendaknya mempertimbangkan norma dan tradisi yang berlaku di masyarakat serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan (*al-khair*) yang bersifat universal yang termaktub dalam Al-quran dan Hadist.<sup>17</sup> *Amar* berasal dari bahasa Arab (*Al-amr*) berarti perintah, memerintah atau menyuruh. Sedangkan *ma'ruf* artinya yang dikenal, diketahui, dan diakui baik, oleh akal sehat, masyarakat dan atau syariat. Nahi Munkar mempunyai arti melarang, mencegah sesuatu yang ditolak, dibenci, dinilai tidak baik oleh akal, masyarakat, dan syariat.

Amar ma'ruf dan nahi munkar merupakan ajaran Islam yang sangat mulia, karena bertujuan merubah kondisi manusia atau masyarakat menjadi lebih baik. Amar maruf nahi munkar merupakan kewajiban yang dibebankan Allah kepada umat Islam sesuai dengan kemampuannya. Dalil wajibnya amar maruf nahi munkar terdapat dalam Al-Quran surat Ali-Imron ayat 140:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَالِحُونَ

Artinya: “ Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itu orang-orang yang beruntung”.<sup>18</sup>

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

<sup>16</sup> <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 April 2020.

<sup>17</sup> Abdul Basit, *filsafat Dakwah* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada 2013) hlm. 47

<sup>18</sup> Agus Fahmi, Nilai-Nilai Dakwah Front Pembela Islam (FPI) Dalam Menegakkan Amar Maruf Nahi Munkar. *Skripsi*. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta 2018) hlm.58.

1. Bagaimana interpretasi pesan amar maruf nahi munkar dalam akun instagram hijab alila dalam kajian semiotika ferdinan de sauassure ?
2. Bagaimana pengemasan pesan amar maruf nahi munkar pada video dalam Akun Hijab Alila?

#### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian**

Tujuan penelitian harus terkait dengan pernyataan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah/fokus penelitian. Tujuan penelitian harus mengemukakan secara jelas apa yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan, baik dari kepentingan paradigmatik (*problem solving*) maupun dari kepentingan akademik.<sup>19</sup>

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui makna tanda, objek dan interpretan pada pesan dakwah amar maruf nahi munkar dalam akun instagram Hijab Alila.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

1. Bermanfaat bagi perkembangan penelitian terkait amar maruf nahi munkar, instagram dan analisis semiotika.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam peneliti amar maruf nahi munkar.
3. Penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat, sehingga dapat terbentuk pribadi yang taat kepada Allah SWT dan menjauhi larangannya.

###### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Diharapkan penelitian ini menjadi rujukan ataupun contoh yang baik dari postingan-postingan Hijab Alila sebagai pembentuk generasi-

---

<sup>19</sup> Lutfi Hamidi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Press-Purwokerto2014). hlm 5.

generasi bangsa untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta menjadi acuan dakwah menegakkan amar maruf nahi munkar.

- 2) Menambah wawasan mengenai amar maruf nahi munkar dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menjadi motivasi dalam menegakkan amar maruf nahi munkar di lingkungan masyarakat.
- 4) Dapat menyadarkan bagi masyarakat yang melakukan kemunkaran, yang mengakibatkan perpecahan ataupun kerusakan.
- 5) Dapat menjadikan motivasi dalam mempererat ukhuwah Islamiyah dalam melaksanakan amar maruf nahi munkar.

## **E. Kajian Pustaka**

Dalam rangka menghindarkan penelitian dari kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka pada bagian ini penulis hendak memaparkan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

### **1. Penelitian tentang Amar Maruf Nahi Munkar**

Pertama, penelitian berjudul Strategi Dakwah Amar Maruf Nahi Munkar Bil Ma'ruf Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Polokarto yang dilakukan oleh Fery Setyo Wahyu Pramono menyimpulkan bahwa dakwah Amar Ma'ruf Nunkar Bil Ma'ruf dilakukan dengan 3 bentuk pendekatan dakwah, seperti dakwah kultural, dakwah Stuktural, dakwah personal, sangat diterima oleh masyarakat pada umumnya terkhusus pada remaja yang menghasilkan kontribusi yang luar biasa dari pengembangan dalam berdakwah dan objek dakwah, ini terbukti dari berbagai macam bentuk kegiatan yang diadakan oleh GP Anshor masyarakat selalu mendukung dan menyukseskan kegiatan tersebut baik membantu secara tenaga ataupun materi.

Dakwah amar maruf nahi munkar bil ma'ruf cenderung pada jenis komunikasi perubahan perilaku secara utuh di mana aspek kognitif, afektik dan

menjadi satu kesatuan dalam proses dakwah. Nilai-nilai yang diselipkan dalam proses dakwah juga memiliki kekuatan untuk menjadikan perubahan kepada sasaran dakwah seperti nilai keagamaan, kepemimpinan, tanggung jawab, keahlian khusus, dan nilai sosial yang dapat menjadi bekal para remaja untuk mengarungi fase peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Dengan judul penelitian strategi dakwah amar maruf nahi munkar bil ma'ruf gerakan pemuda ansor pimpin anak cabang Polokarto IAIN Surakarta Fakultas Usuluddin dan Dakwah tahun 2020.<sup>20</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agus Fahmi dengan judul Nilai-Nilai Dakwah Front Pembela Islam Dalam Menegakkan Amar maruf nahi munkar universitas *Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam 2018*. Menunjukkan dakwah dalam menegakkan amar maruf nahi munkar menjadi 3 kesimpulan, yang pertama nilai dakwah yang bersifat positif serta berlandaskan ilmu dakwah saat menyampaikan materi dakwah. Nilai kedua adalah jihad merupakan perjuangan dalam bemberantas kemaksiatan dan kebathilan serta menegakkan kebaikan di jalan Allah SWT. Dan nilai ke 3 dari amar maruf nahi munkar, yaitu sebuah perintah dan larangan yang sudah Allah katakan dalam Al-Quran dan Hadis.

Ketiga, penelitian skripsi dari Jamilah dengan judul Konsep Dakwah Menurut Imam Syaihid Hasan Al Bana (Kajian Amar maruf nahi munkar) IAIN Raden Intan Lampung 2017. Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa menurut Imam Hasan Al-Bana Dakwah Amar maruf nahi munkar menentukan tegak dan robohnya jama'ah itu sendiri, tidak bisa Islam itu tegak sendiri tanpa jama'ah, dan tidak bisa jama'ah dibangun tanpa Dakwah, oleh karna itu dakwah dijadikan sebagai kewajiban yang Vital atas umat Islam itu sendiri, *Amar maruf nahi munkar* yang dilakukan Imam Syahid Hasan Al Bana ialah di bidang politik, organisasi, ekonomi, dan politik sebagai upaya menanggulangi kemerosotan moral dan akhlak umat Islam terutama dimesir. Dengan upaya-upayanya dalam

---

<sup>20</sup> Fery Setyo Wahyu, Strategi Dakwah *Amar maruf nahi munkar Bil Ma'ruf* Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Polokarto, *Skripsi* (Surakarta: Institus Agama Islam Nengri Surakarta,2020)hlm.98



mencegah Nahi munkar dengan menyampaikan dakwahnya baik secara lisan, tulisan maupun akhlakul karimah.<sup>21</sup>

## 2. Penelitian tentang Ferdinand De Saussure

*Pertama*, penelitian dari Lilis Nikmatul Jannah dengan judul Makna Perdamaian Pada lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Analisis yang digunakan dalam meneliti makna di balik lirik lagu menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure. Dimana metode semiotik ini terdapat tiga unsur yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*), dan signifikansi (*signification*). Ketiga unsur tersebut akan dipisahkan agar mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu. Serta bagaimana cara menafsirkan dan memahami kode dibalik tanda dan teks tersebut. Jenis penelitiannya memberikan peluang besar untuk membuat interpretasi-interpretasi alternatif terhadap kata-kata ataupun kalimat-kalimat yang memiliki makna penanda, petanda dan signifikansi.<sup>22</sup>

*Kedua*, penelitian oleh Apliriani Dwi Lestari dengan judul *Nilai-Nilai Mulia Dalam Film Kartun Adit Sopo Jarwo (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)* memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang atau teks. Teks yang dimaksud adalah segala bentuk sistem lambang (*sign*) baik yang terdapat pada massa seperti tayangan televisi, film, radio dan bentuk iklan ataupun media massa yang lainnya. Semiotika Ferdinand De Saussure dengan mengetahui makna tanda yang terdapat dalam adegan dan dialog karakter tokoh dalam serial kartun Adit Sopo Jarwo yang mengandung nilai-nilai akhlak mulia pada sesama setiap

---

<sup>21</sup> Jamilah, Konsep Dakwah Menurut Imam Syahid Hasan Al Bana (Kajian Amar maruf nahi munkar), *Skripsi*(Lampung; IAIN RADEN INTAN Lampung, 2017) hlm.90

<sup>22</sup> Lilis Nikmatul Jannah, Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure), (Purwokerto : IAIN Purwokerto 2019) hlm.6

episodenya. Dengan unsur mendefinisikan tanda sebagai satuan yang terdiri atas penanda dan petanda.<sup>23</sup>

### 3. Penelitian tentang akun Hijab Alila

*Pertama*, penelitian Kiki Sri Rahayu dengan judul Representasi Muslimah Dalam Iklan Hijab Alila Di Instagram. Dengan memasukkan konsep kriteria muslimah sejati berdasarlan Al-quran dan As-Sunnah diantaranya menutup aurat, memiliki pergulan yang baik,memiliki ilmu. Konten iklan Hijab Alila dengan bahas berdasarkan teori Carles Sanders Peirce berdasarkan acuan tanda (objek) diantaranya objek, indeks dan symbol.

Di analisis berdasarka iklan Hijab Alila yang kemudian masing-masing tanda yaitu tanda ikon yang digambarkan melalui ilustrasi, tanda indeks pada warna dan tanda symbol teks iklan ataupun *headline* iklan sebagai kegiatan dakwah yang memberi manfaat supaya terlahir generasi terbaik sesuai ajaran Islam.<sup>24</sup>

*Kedua*, penelitian oleh Qurrotul'ain Nurul Ulfah dengan judul Semiotika Poster Dakwah Tema Bukan Islam KTP Pada Akun @Hijab Alila. Pada penelitiannya tersebut model analisis yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes. Dengan membuat model sistematis diantaranya makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos menyimpulkan bahwa ilustrasi poster yang digagas oleh tim kreatif memiliki kepentingan menyebarkan ideologi dan memberikan reminder kepada *audience*. Dengan tampil lanyang *full* dengan ilustrasi dan *handwriting* dan nilai-nilai dakwah di dalamnya menjadi unsur terpenting dalam menarik minat *audience* pengguna *social media* Instagram.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Apriliani Dwi Lestari, Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Kartun *Adit Sopo Jarwo* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure), *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019) hlm .15

<sup>24</sup> Sri Rahayu, Representasi Muslimah Dalam Iklan Hijab Alila Di Instagram, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jogja, 2019) hlm. 4

<sup>25</sup> Qorinatul Nurul Ulfa, Semiotika *Poster Dakwah Dengan Tema Bukan Islam Ktp Pada Akun Instagram @Hijabalila*. *Skripsi* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) hlm. 5

*Ketiga*, penelitian oleh Shera Maulidia Gusniati dengan judul, *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Hijab Alila*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan analisis data berupa *caption* mengenai pesan dakwah *dzatiah* pada akun Hijab Alila. Terdapat subkategori di antaranya: dalam pilar *al-aql* yaitu rukun Iman, dalam pilar *ruh* yaitu rukun Islam. Sedangkan dimensi *an-nafs* terdapat *nafs rodhiyah*, *nafs musawwalah*, *nafs mulhammah*, *nafs mutmainnah* dan *nafs mardiyah*. Dengan disimpulkan bahwa pesan dakwah *dzatiah* terdapat 75 postingan, yang terbagi 5 dalam kategori versi Burhanuddin.<sup>26</sup>

## 2. Kerangka Teori

Ferdinand De Saussure berasal dari Swiss. Saussure terkenal dengan teorinya mengenai tanda.<sup>27</sup> Menurut Saussure tanda (*sign*) adalah suatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) yang dapat dilihat dan didengar dan biasanya menunjuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan. Objek tersebut dikenal dengan *referant*. Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif, suatu rumusan

---

<sup>26</sup> Shera Maulidia Gusniati, *Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram HijabAlila*. Skripsi ( Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2020) hlm .110

<sup>27</sup> Alex Sobur, *Semotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2016) hlm 43

masalah memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>28</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya.

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejalannya bersifat holistik (menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan) sehingga peneliti kualitatif akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergi. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif analisis, yaitu peneliti tidak menggunakan rumus statistik untuk pengumpulan datanya namun menggunakan penafsiran atau menggambarkan segala aspek dari penelitian tersebut secara ilmiah.

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan mekanisme penelitian yang mengumpulkan data deskriptif merupakan berupa kata-kata, baik itu tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh penelitian.<sup>29</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah akun instagram. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pesan yang terkandung pada akun instagram dalam amar maruf nahi munkar.

## 3. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data dari akun Instagram Hijab Alila pada postingan videonya periode 2020 bulan Januari, Februari, Maret dan April.

---

<sup>28</sup> Sogiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2015) hlm. 209

<sup>29</sup> Nisa Adilah Silmi, *Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila*. *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018) hlm. 37

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis mengumpulkan data. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data dari akun instagram @Hijab Alila. Salah satunya, dokumentasi.

Dokumentasi adalah data pendukung yang memperkuat data primer yang diambil dari sumber data yang berupa dokumentasi dan laporan. Dokumentasi pada bagian ini mencakup dokumen apa yang dipelajari, bagaimana cara mempelajari dan untuk hasil dokumen digunakan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksudkan setiap *Scant* dari video dari akun instagram Hijab Alila. Dengan memperhatikan :

- a) Peneliti memilih konten yang sesuai dengan ajakan untuk melakukan amar maruf nahi munkar.
- b) Peneliti memilih konten video yang banyak di tayangkan atau ditonton serta *like* dari *followers* akun instagram hijab alila, yang diposting pada Januari-April pertahun 2020
- c) Peneliti ditahap berikutnya menscant dari konten video tersebut dan menuliskan kembali dialog yang ada di video tersebut. Untuk mengupas pesan dakwah amar maruf nahi miunkar.

#### 5. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang akan digunakan yaitu dengan metode semiotika yang di gagas oleh oleh Ferdinand Saussure. Adapun langkah-langkah dalam analisis semiotika ferdianan de Saussure dalam penelitan

---

<sup>30</sup> Lutfi Hamidi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Press-Purwokerto2014)hlm.10

pesan amar maruf nahi munkar pada video di akun instagram hijab alila sebagai berikut:

- a) Peneliti mencari topik yang sesuai pada perhati penelitian adalah hal ini mencari konten-konten postingan video di akun instagram hijab alila.
- b) menentukan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah, dakwah amar maruf nahi munkar, instagram dan interpretasi
- c) kemudian peneliti memilih model semiotika yang akan digunakan yaitun semiotika Ferdinand de Saussure yang memiliki beberapa pandangan makna dalam semiotika yaitu penanda (*Singnifier*), petanda (*Singnified*), aturan tata bahasa realias sosial (*Langue*), akurtulasi tata bahasa (*Parole*), *Synchronic* dan *Syntagamatic*.<sup>31</sup> Dengan teknis analisis data selanjutnya analisi data dilakukan dengan mendeskripsikan data visual berupa *scant* video dari postingan instagram hijab alila yang terdapat pesan dakwah mar maruf nahi munkar. dari beberapa makna pada semiotika ferdinan de Saussure peneliti hanya menggunkan 3 diantaranya: signifier, signified dan realitas sosial.

---

<sup>31</sup> Alex sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : PT Remja Rosdyakarya, 2016) hlm 46

## G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.<sup>32</sup> Sistematika kepenulisan merupakan suatu susunan dari penulisan skripsi untuk pembaca memahami isi dari penelitian ini, ada lima bab diantaranya :

Bab ke satu adalah bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua berisi landasan teori di mana peneliti menjelaskan teori amar maruf nahi munkar, pesan dakwah, instagram Hijab Alila, instagram sebagai media dakwah, dan pengertian interpretasi dan teori semiotika ferdinand de saussre.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, subjek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat berisi pembahasan tentang akun instagram @Hijab Alila menggunakan analisis Semiotik Ferdinand de Saussure guna menemukan pesan dakwah amar maruf nahi munkar.

Bab lima merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>32</sup> Lutfi Hamidi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Press-Purwokerto2014)hlm .10

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Amar maruf nahi munkar

##### 1. Pengertian Amar maruf nahi munkar

Asal kata amar maruf nahi munkar adalah *al-amru bil ma'ruf nahyu anil munkar*. Amar maruf nahi munkar dapat diartikan sebagai perilaku seseorang untuk menyuruh kepada perilaku kebaikan dan mencegah kemunkaran atau kejahatan.

Kata *al-amar* berasal dari bahasa Arab yang berarti perintah, memerintah atau menyuruh.<sup>33</sup> Selain itu amar mempunyai arti menyuruh, memerintah atau “menuntut pengadaan sesuatu” tidak hanya berupa perintah, namun juga bermakna suruhan, seruan, ajakan, imbuhan, dan lainnya, yang intinya menuntut dikerjakan karna suatu hal.<sup>34</sup> Menurut Ibnu Taymiyah kata *amara* ialah untuk segala perintah Allah dan Rasulnya yang wajib ditunaikan dan dilaksanakan. Kata *Amara* tersebut ditemukan berupa perintah sebagaimana dalam al-Quran surat ayat Az-Zumar ayat 11 sebagai berikut:

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

Artinya : Katakanlah "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama.

Kata *amara* pada ayat tersebut merupakan *fi'il madhi majhul* yang bergandengan dengan *dhamir raf mutaharrik* yaitu kata tu (pada kata *imirtu*). Menurut Muhammad Khudary Bek, kata *amara* adalah salah satu bentuk gaya

---

<sup>33</sup> Muhib Abdul Wahab, Kontestualisasi Amar Maruf Nahi Munkar (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh , 2015) Jurnal. <http://Respiratory.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/12345678/28592> hlm .1

<sup>34</sup> Andi Miswar, *Al-Amr Bil Al-Ma'ruf Wa Al-Nahy An Al- Munkar Antara Konsep Dan Realitas* (Makassar : Alauddin University Press , 2018) hlm.16



bahasa *al-amr* yang digunakan al-Quran menyampaikan tuntunannya yang bersifat perintah.

Maruf berasal dari kata ‘*Araf* (عرف) yang berarti mengetahui, mengenal. Maka ma’ruf merupakan sesuatu yang dikenal, dimengerti, dipahami, diterima, dan pantas.<sup>35</sup> *Ma’ruf* memiliki arti sesuatu yang dikenal baik (kebijakan). Sesuatu tersebut segala perbuatan yang baik dalam pandangan syara dan mendekatkan kepada Allah swt.<sup>36</sup> Disebutkan dalam *al-mu’jamul wasiith bawa al-urfu* pengertiannya sama dengan al-ma’ruf dengan segala hal yang dikenal dan baik oleh manusia dalam adat muamalah mereka.

Adapun Ibnu Katsir mengatakan “*al-ma’ruf*” adalah satu nama yang mencakup segala apa yang dikenal berupa ketaatan kepada Allah, pendekatan diri kepada-Nya. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan, “al-ma’ruf adalah satu nama yang mencakup bagi segala apa yang dicintai Allah, baik berupa Iman dan amal shalih.<sup>37</sup>

Sedangkan kata *Nahi* secara etimologis berasal dari kata *al-nun-al-ha-al-ya* menunjukkan kepada makna pokok *bulug* (kematangan atau kedewasaan). Kata *Nahi* mengandung makna *zajr* (merintang, mencegah) dan *ballaga* (menyampaikan). Artinya menyampaikan suatu ultimatum atau peringatan. *Al-nahyu* merupakan bentuk dari kata masdar dari kata *naha’*, adalah suatu bentuk cegahan atau larangan. Meskipun kata tersebut secara harfiyah, namun tetap melihat ayat-ayat dalam Al-Quran untuk melihat konteksnya. Kata *naha* merupakan bentuk gaya bahasa Al-Quran dalam menyampaikan hal-hal yang bersifat tuntunan untuk meninggalkan suatu perbuatan yang dilarang.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ

<sup>35</sup> Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* ( Jakarta: Kencana, 2017) hlm 32

<sup>36</sup> Ibnu Mas’ud, *The Miracle Of Amar maruf nahi munkar* (Yogyakarta: Laksana, 2018) hlm.12

<sup>37</sup> Syuqi Dhaif, *Al-Mujamui Wasiith*, (Mesir : Makhtabah Shurouq Ad-Dauliyyah, 2011), Cet Ke-4, II hlm. 595

يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Selanjutnya, kata munkar berasal nakira dengan akar kata *mun-ka-ra*, dan terbentuklah kata *ankara-yunkiru* yang artinya tidak mengetahui atau tidak mengenal. Munkar berarti isim maf'ul munkar yang berarti lawan dari kebaikan. Dalam bahasa sehari-hari berarti kejelekan atau kejahatan atau kejelekan. Munkar dapat diartikan setiap perbuatan yang oleh akal yang sehat ditetapkan sebagai perbuatan jahat, maka syariat pun menetapkan pula sebagai perbuatan jahat. Pandangan ulama tafsir tentang makna kata *al-munkar*, diantaranya Sayyid Quthb menyatakan bahwa *al-munkar* adalah segala bentuk kejahatan, kezaliam dan kebatilan. Sementara Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah, menyatakan bahwa kata *al-munkar* dipahami banyak ulama sebagai segala sesuatu, baik ucapan maupun perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan agama, akal adat istiadat.<sup>38</sup>

Menurut Asy-Syaukaniy dalam kitab *Fathul Qadir* menyampaikan amar maruf nahi munkar termasuk kewajiban, pokok, serta rukun syariat dalam Islam.<sup>39</sup> Adapun Imam Al-Ghazali Amar maruf nahi munkar merupakan kewajiban bagi setiap muslim sebagai identitas orang mukmin, pelaksanaannya diutamakan kepada orang-orang yang terdekat sesuai dengan kemampuannya.<sup>40</sup> Tercantum pula dalam *Ihya Ulum al-Din*, menekankan bahwa aktifitas amar maruf nahi munkar adalah kutub terbesar dalam urusan

---

<sup>38</sup> Andi Misbah, *Al-Amr Bil Al-Ma'ruf Wa Al-Nahy An Al- Munkar Antara Konsep Dan Realitas* (Makassar : Alauddin University Press , 2018) hlm 42

<sup>39</sup> Ibnu Mas'ud, *The Miracle Of Amar Maruf Nahi Munkar* (Yogyakarta: DivaPress, 2018) hlm.23

<sup>40</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* ( Jakarta : Kencana, 2017) hlm.32

agama dan menjadi sesuatu yang sangat penting. Karena misi itulah Allah SWT, mengutus para nabi. Jika aktifitas amar maruf nahi munkar hilang maka agama menjadi rusak, akan terjadi kesesatan, kebodohan moral merajarela, suatu negeri akan binasa, demikian pula umat secara keseluruhan.<sup>41</sup>

## 2. Hukum Amar Maruf Nahi Munkar

Mengajak kepada al-maruf dan melarang dari al-munkar (amar maruf nahi munkar), termasuk di antara fardu-fardu kifayah. Menurut Taimiyah r.a amar maruf nahi munkar adalah kewajiban atas keseluruhan umat dan oleh para ulama fardhu kifayah yang diartikan apabila segolongan dari umat melaksanakannya, maka gugurlah kewajiban itu dari yang lain.<sup>42</sup>

Selain itu, Menurut 8 ulama mengatakan bahwa hukum amar makruf nahu munkar adalah fardu kifayah yang berpendapat dari jumbuhur ulama diantaranya, Abu Bakar al-Jashash, al-Mawardi, Abu Ya'la Al- Hambali, Imam Al-ghazali, Ibnu Arabi, Al-Qurthubi, Ibu Qudamah, an-Nawawi, Ibnu Taymiyah, Asy-Syathibi, dan Asy-Syaukani yang meninjau dari surat al-imron 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

<sup>41</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* ( Jakarta : Kencana, 2017) hlm. 6

<sup>42</sup> Syekhul Islam Ibnu Taimiyyah , *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar (Perintah Kepada Kebaikan, Larangan Dari Kemungkaran )* (Arab Saudi: Departeman Keislaman, Wakaf, Da'wah Dan Pengarahan :Kerajaan Arab Saudi, 2002) hlm.4

Pendapat mereka berdasarkan surat Ali-Imron di atas lafadz من dari منكم diatas menurut 8 ulama diatas menunjukkan arti sebagian. Oleh karna itu kewajiban amar maruf nahi munkar menjadi fardhu kifayah.<sup>43</sup>

### 3. Ruang Lingkup Amar maruf nahi munkar

Amar maruf nahi munkar mempunyai ruang lingkup yang luas meliputi semua urusan agama. Karena itu, seluruh departemen kementerian, lembaga, lembaga peradilan, media radio dan televisi merupakan bagian dari amar maruf nahi munkar. Selain itu dapat mempengaruhi medan besar, sebagaimana yang dikatakan arti hadist. “Dengan amar maruf nahi munkar seluruh kewajiban dapat ditegakkan”.Contohnya menghidupkan shalat dengan cara mengajak umat Islam melakukan shalat dengan mengucapkan kalimat “ *hayya a’la al-shalah* “.Ali a.s selalu masuk ke pasar dengan membawa cambuk dan memberi peringatan kepada mereka yang berbuat curang saat melakukan transaksi. Amar maruf nahi munkar dapat meliputi semua tatan hidup dengan melakukan amar maruf nahi munkar dapat membebaskan manusia dari sesuatu keharaman, keras hati dan berbagai macam kerusakan dan penyimpangan pada umat Islam.<sup>44</sup>

### 4. Perintah Amar Makruf Nahi Munkar

Menurut Ibnu Mas’ud Amar ma’ruf munkar merupakan suatu perbuatan yang baik yang diperintahkan oleh Allah swt. Dan bagian dari istilah-istilah dan teknis-teknis dalam dakwah. Dan disebutkan pula dalam al-Quran berikut ini:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

<sup>43</sup> Ibnu Masud, *The Miracle Of Amar Maruf Nahi Munkar* (Yogyakarta: Divapress, 2018) hlm 27

<sup>44</sup> Ahmad Subandi, *Amar Makruf Nahi Munkar :Spirit Reformasi Moral* (Jakarta: Citra, 2017) hlm.69

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali-Imran: 104).<sup>45</sup>

Dalam ayat lain menyebutkan amar merupakan perbuatan yang bisa memberikan keberuntungan pada pelakunya sebagai mana dalam Q.S A'raf ayat 157 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ  
فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka.

Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al-Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dari ayat diatas bahwa melakukan amar maruf nahi munkar menjadi salah satu pintu utama sebelum melakukan syariat lainnya. Karenanya dalam beberapa ayat al-Quran, amar maruf nahi munkar disebut lebih awal daripada perintah lainnya.

---

<sup>45</sup> Ibnu Masud , *The Miracle Of Amar Maruf Nahi Munkar* (Yogyakarta; DivaPress,2018) hlm.16

Hal ini menunjukkan bahwa di samping betapa pentingnya melakukan amar maruf nahi munkar dan menjadi gambaran bahwa amar makruf nahi munkar sebagai pintu keimanan yang memeliharanya.

Dalam surat Al-A'raf ayat 175 menegaskan tentang orang-orang yang mendapatkan rahmat dari Allah yakni orang-orang yang terus menerus dan tekun mengikuti Nabi Muhammad SAW, yang merupakan Rasul Allah, memerintahkan untuk mengajak kepada yang ma'ruf, memerintahkan untuk menerapkan adat istiadat yang diakui baik oleh masyarakat dan mencegah melakukan perbuatan mungkar yakni mendekati dan mengajarkan apa yang dinilai buruk oleh agama dan adat istiadat. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>46</sup>

Dalam menerapkan amar maruf nahi munkar, diperlukan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan tersebut dan kapan serta bagaimana cara pelaksanaannya. segogyanya orang yang hendak melaksanakan amar maruf nahi munkar adalah mereka orang yang mengetahui suatu perkara perintah ataupun larangan Allah SWT. Serta memahami persoalan dan sigap dalam menghadapi tantangan umat. Nabi Muhammad saw bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: *Dan siapa diantara kamu yang melihat suatu kemungkaran, maka hendaknya ia merubahnya dengan tangannya (kekuasaan). Jika tidak mampu, lakukan dengan lisannya. Dan jika tidak mampu lakukan dengan hatinya. Itulah yang selemah-lemahnya iman.* (Shahih Bukhari, Shahih Muslim jilid 4 halaman 511).<sup>47</sup>

## 5. Pelaksana Mar Ma'ruf Nahi Munkar

<sup>46</sup> Andi Miswah, *Al-Amr Bi Al-Ma'ruf Al-Nany An-Munkar* (Makassar: Aladdin University Press, 2018) hlm. 44

<sup>47</sup> Ibnu Taimiyyah, *Etika Beramar Maruf Nahi Munkar* (Jakarta: Gema Insani Press,1990) hlm.23

Dan saat menegakkan amar maruf nahi munkar memiliki etika tertentu, serta memahami kaedah amar maruf nahi munkar.

a) Memiliki ilmu tentang hakikat kebaikan dan kemunkaran

Seseorang yang hendak memerintahkan berbuat ma'ruf dan melarang berbuat munkar, maka sebelumnya seharusnya memiliki ilmu tentang hakikat kebajikan dan kemungkaran serta mengetahui apa yang diperintah dan apa yang dilarang. Adapun suatu hadis yang meriwayatkan secara marfu' diceritakan oleh al-Qadhi abu Ya'la i dalam kitab Al-Mu'tamad yang artinya : *“Tidak melakukan amar maruf nahi munkar kecuali orang yang paham (punya ilmu) tentang apa yang ia suruhkan, dan paham tentang apa yang ia cegah”*.<sup>48</sup>

b) Niat Yang Ikhlas

Pelaku penegakan amar ma'ruf nahi munkar harus memiliki niat yang baik dan benar semata-mata karena Allah SWT dengan mengharapkan ridho Allah semata, bukan karena mengharap pujian, sanjungan, atau imbalan dari manusia.

c) Lemah Lembut dan Bijaksana

Dalam menjalankan amar maruf nahi munkar seseorang harus memiliki sifat lemah lembut dan menyentuh. Perintah untuk berlaku bijak dan lemah lembut dalam beramar ma'ruf, terdapat dalam (QS.Al-Nahl ayat 125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang

<sup>48</sup> Andi Miswah, *Al-Amr Bi Al-Ma'ruf Al-Nany An-Munkar* (Makassar: Aladdin University Press, 2018)hlm.138

siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

d) Sabar

Sifat sabar diperintahkan untuk dimiliki oleh seseorang yang melakukan amar maruf nahi munkar. Adapun sifat sabar merupakan sunnatuloh bahwa setiap orang yang mengajak kepada kebenaran dan kebaikan akan menghadapi bermacam bentuk cobaan, menghadapi berbagai rintangan, tantangan dan halangan dalam pelaksanaan amar maruf nahi munkar, memiliki sikap sabar merupakan cara terbaik dalam menghadapi tantangan umat.<sup>49</sup>

e) Mengahiasi Diri Dengan Akhlak Yang Mulia

Jika seseorang yang hendak mengajak orang lain kepada kebaikan atau mencegah kemunkaran, maka terlebih dahulu mengintropeksi diri atau memperbaiki diri terlebih dahulu dan menamkan pada dirinya akhlak yang baik. Akhlak mulia dapat membantu seseorang berani dan percaya diri dalam melakukan amar maruf nahi munkar serta menjadi sebab seruan dan ajakan diterima dan dilaksanakan. Ajakan beramar maruf nahi munkar hendaknya dimulai dari diri sendiri, keluarga/kerabat hingga menuju masyarakat luas. Perintah Allah untuk memberi peringatan terhadap kerabat dekat terdapat dalam Qs. As-Shur'ara ayat 214 sebagaimana berikut:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya : dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.

---

<sup>49</sup> Andi Miswah, *Al-Amr Bi Al-Ma'ruf Al-Nahy An-Munkar* (Makassar: Aladdin University Press, 2018) hlm.139



Ayat ini diturunkan Nabi Muhammad saw memberi peringatan secara terang-terangan (paman dan bibinya), atau kepada bani hasyim dan bani Muttalib.

f) Bersedia Berkorban.

Bersedia berkorban, baik mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, harta, maupun perasaan dan bersedia melaksanakan tugas pengimplementasikan amar maruf nahi munkar secara kontinu dan menyeluruh.

g) Memiliki Sifat *Wara'*

Bagi pelaksana amar maruf nahi munkar harus memiliki sifat ke *wara'-an* yaitu memelihara diri dari tindakan atau perbuatan yang di larang dan selalu menghiasi dirinya dengan amalan yang di perintahkan oleh allah swt.<sup>50</sup>

## 6. Langkah-langkah melakukan mar ma'ruf nahi munkar

Berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw dalam kitab Shahih Bukhari ada beberapa tahapan dalam melaksanakan amar maruf nahi munkar diantaranya :

a) Memperingati Dengan Tangan

Memperingati dengan menggunakan tangan yang dimaksud adalah kekuasaan agar kemunkaran yang terjadi tidak berkelanjutan. Namun, dengan pengingkaran tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang dengan arti mempunyai wewenang dalam menghentikan kemunkaran.<sup>51</sup>

b) Memperingatkan Dengan Lisan

---

<sup>50</sup> Abdul Kariem, Rekonstruksi Makna Dan Metode Penerapan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Berdasarkan Al-Quran (Aceh : UIN AR-RAINY Banda Aceh), Al-Idarah , Vol.2 No.2 juli 2018

<sup>51</sup> Ibnu Masud, *The Miracle Of Amar Maruf Nahi Munkar* (Yogyakarta; Divapress, 2018) hlm.50

Jika tahap pertama belum mampu diterima maka dalam pelaksanaan amar maruf nahi munkar dengan cara yang kedua yaitu melalui lisan, namun ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan langkah-langkah tersebut diantaranya:

- 1) Terlebih dahulu mengenalkan dampak buruk atau hal negatif dari kemungkaran yang dilakukan. Yang harus disampaikan dengan penyampaian yang sopan dan tenang serta dengan nada dan bahasa yang lemah lembut.
- 2) Mencegah kungkaran dengan nasihat dengan menanamkan pengetahuan dan rasa takut kepada Allah SWT.
- 3) Dengan memberi ancaman atau dengan menakut-nakuti akan pedihnya azab Allah SWT.

c) Mengingkari Dengan Hati

Berdasarkan hadist Nabi Muhammad saw cara ini merupakan cara yang terakhir dalam hadist tersebut. Dengan cara memastikan hati kita tidak menyetujui atau bahkan mengikuti perbuatan munkar tersebut, dengan menjauhkan diri dari seseorang yang melakukan dari kemungkaran. Dikarenakan kemungkaran tidak bisa dilaksanakan oleh dua cara sebelumnya. Selain itu berdoa agar seseorang yang melakukan kemungkaran berhenti dan sadar akan rasa takut kepada Allah SWT.<sup>52</sup>

## 7. Penyebab Kemungkaran

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kemungkaran diantaranya:

- a. Faktor Hukum (fungsi hukum/undang-undang tidak maksimal).

Hukum dalam suatu negara dikatakan lemah karena hukum tersebut tidak berdaya untuk memberantas kejahatan.

---

<sup>52</sup> Ibnu Masud, *The Miracle Of Amar Maruf Nahi Munkar*(Yogyakarta; DivaPress,2018) hlm 57

b. Faktor Spiritual

Adanya kerusakan ataupun kemunkaran yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang notabene mayoritas muslim tidaklah mengherankan, karena mayoritas mereka terutama masyarakat awan kurang paham tentang agama mereka.

c. Faktor Lingkungan

Pengaruh lingkungan adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kemungkar. Lingkungan yang dimaksud adalah atau kondisi di mana seseorang sering berada baik di lingkungan keluarga sebagai tempat pembentukan watak dan karakter, maupun lingkungan sekitar di mana seseorang bergaul, misalnya di tempat kerja, baik dari segi kebiasaan orang-orang disekitarnya maupun karakter setiap pribadi teman kerja atau teman sepergaulan. Hal ini membawa pengaruh yang cukup besar bagi seseorang dalam bersikap dan bertindak.<sup>53</sup>

## 8. Bentuk- Bentuk Prilaku Amar Maruf Nahi Munkar

Mengajak atau memerintahkan seseorang berbuat bergerak kebaikan dan menjauhkan segala perbuatan buruk diantaranya:

a) Ajakan Sabar dan Bertawakal Saat Di Landa Musibah.

Imam Al-ghazali mengatakan bahwa sabar merupakan setengah dari iman.<sup>54</sup> Sabar terbagai menjadi 3 diantaranya : sabar selalu taat kepada Allah, sabar mencegah larangan Allah, sabar ketika ada bencana. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Quran Surat Al-Imron ayat 146 :

وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ

<sup>53</sup> Andi Miswar. *Al-Amr Bi Al-Ma'ruf Al-Nany An-Munkar* (Makassar: Aladdin University Press, 2018) hlm78

<sup>54</sup> Imam Ghazali, *Rahasia Ketajaman Mata Hati* ( Surabaya : Darul Fikri, 2015) hlm. 20

Artinya : Allah menyukai orang-orang yang sabar.

Adapun Tawakal berarti berserah diri kepada Allah dan meyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah sebelumnya melakukan usaha terlebih dahulu. Seseorang yang bertawakal akan dicintai dan dicukupkan rezekinya oleh Allah Swt. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 159 dan Ath- Thalaq ayat 3:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ<sup>ع</sup>

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.

Dalam susunan pengajian Ilmu Tasawuf, tawakal selalu diiringi dengan rasa syukur dan sabar. Syukur apabila yang dikehendaki tercapai, dan ikhlas meyerahkan diri kepada Allah, sehingga hidaya Allah selalu turun.<sup>55</sup>

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدًّا

Artinya : “Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”.

b) Ajakan Berbakti kepada kedua orang tua.

Berbakti kepada kedua orang tua merupakan perbuatan yang dianjurkan oleh Allah dan Rosulnya sebagaimana Hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban bahwasanya Rosulullah Bersabda:

رَضَا اللَّهُ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَ سَفَطُ اللَّهِ فِي سَفَطِ الْوَالِدَيْنِ.

<sup>55</sup> Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 2* (Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura) hlm. 973

Artinya : “ ridho Allah tergantung (menurut) ridho kedua orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan kedua orang tua.” (H.R. Ibnu Hibban).<sup>56</sup>

c) Ajakan Tolong-Menolong Antar Sesama

Sebagai umat muslim sudah menjadi keharusan untuk saling membantu ataupun saling tolong-menolong. Senantiasa menjadi penolong kepada orang lain, bermurah hati menjadi penolong dan gemar untuk berbuat kebaikan kepada orang lain, termasuk membantu persoalan-persoalan umat dan tolong menolong dalam ketakwaan Sebagaimana Allah Swt berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ فَأَتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

d) Menuntut Ilmu Dan Belajar.

Menuntut ilmu merupakan salah satu keawajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim, laki-laki ataupun perempuan. Selain itu Allah akan memudahkan seseorang yang menuntut ilmu kedalam syurga dan angkat meninggikan drajat seseorang.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ( ر وه مسلم)

barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke syurga. (HR. Muslim)<sup>57</sup>

Terdapat pula dalam Quran Surat Al-Mujadilah ayat11 sebagaimana berikut :

<sup>56</sup> Imam Ghazali, *Rahasia Ketajaman Mata Hati* ( Surabaya: Darul Fikri, 2015 )hlm. 140

<sup>57</sup> Hussein Bahreis, *Hadist Shahih Al-Jmius Shahih Bukrori Muslim* ( Surabaya : Cv Karya utama) hlm 30

يَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

e) Menjalin Persahabatan Dengan Baik.

Menjalin persahabatan dengan baik, termasuk ibadah yang dianjurkan adalah saling mencintai hanya karena Allah Swt. Serta saling menjalin persaudaraan dalam menjalankan perintah agama. Serta Berakhlak baik, (terpuji) sebagaimana Rasulullah bersabda dalam hadisnya yang Artinya :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَاَلِدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

Artinya : Tidak beriman seseorang diantara kamu hingga mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri (HR Bukhari-Muslim)<sup>58</sup>

Menjalin persaudaraan didalam hendaknya saling berbuat baik dan keduanya berbudi pekerti baik. Serta tolong-menolong, tidak saling mencela, menyampaikan pujian tanpa keluar dari kebenaran, saling memberi nasehat dalam kebaikan.<sup>59</sup>

f) Meninggalkan Keburukan.

Meninggalkan keburukan, salah satu kewajiban seorang muslim adalah menjauhi sesuatu yang dibenci dan berhenti pada batas-batas yang ditentukan oleh aturan-aturan agama yang telah di

<sup>58</sup> Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al Jamius Shahih* ( Surabaya : Karya Utama,2006) hlm 6

<sup>59</sup> Imam Ghazali , *Ringkasan Ihya Ulumuddin* ( Surabaya : Bintang Usaha Jaya ,2007)hlm 153

tentukan. Adapun yang hal yang telah disampaikan oleh Abu Bakar Ash-Shidiq R.A. Berkata dalam khutbah yang disampaikan ayat al-Quran Al-Maidah ayat 105

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا عَلَيْكُمْ أَنفُسَكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ مَن ضَلَّ إِذَا أَهْتَدَيْتُمْ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, ..”*

Dalam Tafsir Al-Azhar merangkan ayat tersebut, merupakan peringatan yang sangat mendalam kesannya bagi tiap-tiap orang yang beriman. Sebab itu maka dimulai seruan kepada orang yang beriman, hendaklah terlebih dahulu tiap-tiap mu'min itu menjaga dirinya sendiri. Memupuk imannya memperdalam pengetahuan tentang agamanya, belajar berguru, dan bertanya kepada yang pandai supaya mengetahui mana-mana perintah Allah dan Rasul, dan mana-mana perintah. Dan ayat ini memerintahkan tiap mu'min mempertinggi mutu kepribadiannya, dengan memperdalam iman dan memperbanyak amal.<sup>60</sup>

#### h) Tidak Merusak Lingkungan Dan Mejaga Kelestarian Alam.

Adanya kerusakan pada lingkungan akan menjadikan alam tidak seimbang. Serta kelestarian alam akan terancam, akibat dari banyaknya perusakan yang tidak terkendali terhadap alam dan tidak peduli menjaga lingkungan alam. Adapun Allah Swt berfirman dalam Al-Quran Surat Ar-Rum Ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

<sup>60</sup> Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 2* (Singapura : Pustaka Nasional PTE LT D Singapura, 1990) hlm. 1904

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Tafsir Al-Misbah menjelaskan ayat tersebut menyatakan bahwa: *Telah nampak kerusakan darat* seperti kekeringan, paceklik, hilangnya rasa aman, dan di laut seperti ketertenggelaman, banjir, kekurangan hasil laut dan sungai, di sebabkan karena *perbuatan tangan manusia* yang durhaka, sehingga akibatnya dari perbutan dosa dan pelanggaran *mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar.*<sup>61</sup> Dalam ayat menyebut darat dan laut sebagai tempat terjadinya *fasad* diartika daratan dan lautan menjadi arena kerusakan, misalnya terjadinya kerusakan di darat dan dilaut, seperti tercemar dan menjadikan biota-biota laut mati sedangkan didarat pencemaran yang terjadi didarat akan menjadikan ketidak seimbangan alam, penebangan liar yang mengakibatkan banjir dan tanah longsor.

## **B. Pesan Dakwah**

### **1. Pengertian Pesan Dakwah**

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa. Pesan memiliki kekuatan yang luar biasa.<sup>62</sup>

Selain itu, pesan merupakan pernyataan manusia, apapun bentuknya, pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia tersebut terhadap data, fakta, dan peristiwa yang terjadi di alam semesta yang disampaikan kepada orang lain dengan tujuan memberitahu, menyampaikan, informasi, mendidik, dan lainnya.

<sup>61</sup> Quraish Shihab Tafsir Al-Misbah Jilid ( Jakarta :lentera Hati , 2002) hlm.77

<sup>62</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2013) hlm. 139



Prinsip dari pesan itu sendiri merupakan agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat, dan prilakunya.<sup>63</sup>

Pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok –pokok ajaran Islam. namun secara meyeluruh materi dakwah di klasifikasikan menjadi 3 pokok diantaranya:

a. Akidah

Pesan akidah mencakup keimanan kepada Allah Swt. Iman kepada para malaikat, iman kepada semua kitab-kitabnya, iman kepada rosul-rosul, iman kepada hari kiamat, iman kepada *qodla* dan *qodar* Allah swt.

b. Syariah

Syariah meliputi ibadah dan muamalah, ibadah seperti halnya melakukan shalat, zakat, puasa dan haji. Sedangkan mu'amalah meliputi pertada seperti halnya hukum niaga, hukum nikah, hukum waris. Ataupun hukum buplik meliputi hukum pidana, hukum Negara dan hukum perang.

c. Akhlak

Budi pekerti atau (ahlakul karimah), meliputi akhlak terhadap sang khaliq dan akhlak terhadap mahluk sebagai penyempurna keimanan dan keilaman.<sup>64</sup>

2. Jenis Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *Maudhlu' Al-Dakwah* yang menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Serta pesan dakwah apa pun dapat djadikan pesan dakwah selama

<sup>63</sup> Kustadi Suhandang , *Ilmu Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013 ) hlm.80

<sup>64</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* ( Jakarta : Kencana, 2017) hlm. 284

tidak bertentangan dengan sumber Islam yang utama yaitu al-Quran dan al-hadis.

Jenis pesan dakwah diantaranya:

1. Ayat-Ayat Al-Quran

Al-quran adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Quran. Selain itu al-Quran juga mengandung keterangan dari kitab-kitab sebelumnya.

2. Hadis Nabi SAW

Segala hal yang berkenaan dengan nabi SAW meliputi ucapan, perbuatan ketepatan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan Hadis.

3. Pendapat Para Sahabat Nabi Saw

Orang yang hidup semasa Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW, memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau.<sup>65</sup>

4. Pendapat Para Ulama

Ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun ulama dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keIslaman secara mendalam dan menjalankannya.

5. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Quran yang bisa dipahami juga di pelajari lebih mendalam setelah melakukan penelitian

---

<sup>65</sup> Moh. Ali Aziz *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* ( Jakarta : Kencana, 2017 hlm. 276

ilmiah. Dari hasil penelitian tersebut menjadikan salah satu sumber pesan dakwah.

#### 6. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam merencanakan konsep-konsep yang disampaikan. Da'i mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mitra dakwah kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan, maka carilah keterangan yang menguatkan atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan.

#### 7. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakunya. (*Kalam khobar*) dalam istilah ilmu al-balaghoh bisa benar atau dusta. Berita yang disampaikan dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai disebut berita bohong.

#### 8. Karya Sastra

Pesan dakwah kadangkala perlu ditunjang karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun nasyid atau lagu.<sup>66</sup>

#### 9. Kaya seni

Karya seni juga memuat nilai kehidupan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan).

---

<sup>66</sup> Moh Ali Aziz *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* ( Jakarta : Kencana, 2017) hlm. 342

### 3. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar.<sup>67</sup> Media dakwah yaitu, segala yang dapat membantu juru dakwah dalam menyamapikan ajaran Islam kepada umat manusia dapat berupa, lisan, tulisan, audio, visual, dan akhlak.<sup>68</sup>

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk kegiatan dakwah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, yang sesuai dengan kebutuhan dakwah. Media dakwah menjadi alat bantu yang digunakan para Da'i untuk membantu mensukseskan proses dakwah mereka melalui bergai macam media agar efektif dalam berdakwah.<sup>69</sup>

Media dakwah salah satunya adalah media sosial yang merupakan “ medium di internet yang pengguna memperesntasikan diri dan berinteraksi, kerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan bisa membentuk ikatan sosial secara virtual”<sup>70</sup>

Menurut Hamzah Ya'qub media dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran yang menguhungkan ide dengan umat. Sedangkan menurut wardi bactiar media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah.

Adapun media terbagi menjadi 3 bagian

- a. Media Auditif digunakan untuk indra pendengar, seperti radio, cassette/ tape recorder,

<sup>67</sup> Moh Ali Aziz *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* ( Jakarta : Kencana, 2017) hlm. 345

<sup>68</sup> M. Munir Wahyu Ilahi, *Memejemet Dakwah* , (Jakarta:kencana 2006) hlm. 32

<sup>69</sup> Ulfa fauziah, Jurnal komunikasi, *media sosial instagram sebagai media dakwah*. Vol1no.2.2016. <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/26/24> hlm.5

- b. Media Visual indra penglihat seperti pres, majalah, surat, brosur, poster /plakat dan internet, sms.
- c. Media audio visual media dengar pandang artinya bisa didengar sekaligus dipandang. Seperti televisi, flim, sinema elektronik, cakram padat.

Adapun menurut Al-Bayununi media dakwah terbagi menjadi dua, yaitu media materi (*madiyyah*) segala sesuatu yang bisa ditanggap oleh panca indra untuk membantu dai dalam menyampaikan dakwahnya seperti ucapan, gerakan alat-alat serta perbuatan dan nonmateri (*Ma' nawiyah*) tidak bisa ditangkap oleh pancaindra berupa perasaan seperti keimanan dan ikhlasan pendakwah. Media dalam penyampaian pesan dakwah terbagi menjadi 3jenis bagaian diantaranya :

- a. Media terucap (*the spoken words*) yaitu alat yang bisa mengularkan bunyi seperti radio,telpon dan sejenisnya.
- b. Media tertulis (*the printed writing*) yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamphlet, lukisan, gambar, dan sejenisnya.
- c. Media dengar pandang (*the audio visual*) yaitiu media yang berisi gambaran hidup yang bisa dilihat dan didengar seperti film, video, televisi, dan sejenisnya.<sup>71</sup>

Selain itu menurut Hamzah Ya'kub media dakwah mengklasifikasikan media dakwah menjadi 5 diantaranya:

- a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara.
- b. Tulisan, buku, majalah, surat kabar, koresponden, spanduk.
- c. Lukisan, gambar, kalikatur, dan sebagainya.
- d. Audio visual, merupakan alat dakwah yang dapat merangsanmg indera pendengaran fdan penglihatan dan kedua-

---

<sup>71</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: kencana,2017) hlm. 348

duanya, seperti berbentuk televisi, slide, LCD, internet dan sebagainya.

- e. Akhlak, merupakan wujud dari perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan diperdengarkan oleh ma'du.<sup>72</sup>

### C. Instagram Hijab Alila

Instagram berasal dari kata “insta” yang asalnya dari kata “instan” inatagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya unruk mengiri informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Menurut Bambang Dwi Atmoko, Instagram merupakan sebuah aplikasi dari handphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial twitter, namun perbedaanya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.<sup>73</sup>

Melalui instagram setiap orang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jejaring internet, sehingga dapat memperoleh informasi dengan cepat. Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua sarjana dari universitas di Amerika Serikat. Mereka berdua meluncurkan instagram pada bulan oktober 2010.

Instagram mendapatkan popularitas yang tinggi dalam waktu cepat. Lebih dari 100 juta pengguna yang terdaftar serta sekitar 90 juta pengguna

---

<sup>72</sup> Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya : Citra Media Nusantara ) hlm 158

<sup>73</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta : Media Kita, 2012) hlm.10

aktif bulanan sejak tahun 2013.<sup>74</sup> Ini artinya hanya dalam waktu 3 tahun saja, jumlah pengguna instagram sudah mencapai ratusan juta. Hingga kini terhitung dari bulan Mei tahun 2020 menurut Napoleon Cat salah satu perusahaan analisis sosial media marketing yang berbasis di warsawa Polandia, jumlah pengguna instagram di Indonesia mencapai 69.270.000 akun.<sup>75</sup> Atas kepopuleran istagram sebagai salah satu bagian dari media sosial serta memiliki banyak pengguna dari berbagai kalangan maka Instagram menarik untuk dijadikan objek penelitian salah satunya adalah akun instagram Hijab Alila, yang digagas oleh ustad Felix Siauw beserta isritinya pada November tahun 2012 dan akun instagramnya tahun 2015 hingga kini memiliki pengikut sebanyak 707 ribu *followers* yang bertambah setiap harinya.<sup>76</sup> Konten dakwah yang disajikan sangat menarik dan tema-tema yang diangkat adalah berdasarkan pokok permasalahan yang tengah diperbincangkan dimasyarakat dan selalu mengikuti *tradn*. Dengan banyaknya *followers*, *like* dan komentar dari postingan baik berupa video ataupun quotes-quotes.

Instagram merupakan salah satu media jejaring yang banyak penggunanya. Instagram memiliki fitur-fitur didalamnya diantaranya:

a. *Followers*

Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antar sesama pengguna instagram dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah di unggah.

b. *Upload* foto (menggunggah foto)

---

<sup>74</sup> Rini Damayanti, 2018 “Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram”, <https://ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/261-278-rini-UWK> diak ses pada 10 Mei 2020

<sup>75</sup> Susetyo Prihadi, total pengguna akun instagram hingga 10 Mei 2020 <https://uzone.id/total-pengguna-instagram-di-indonesia-hingga-mei-2020>

<sup>76</sup> <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 Mei 2020.

Salah satu kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagai foto-foto kepada pengguna Instagram lainnya.

c. Tanda suka (*like*)

Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang berfungsi memiliki kesamaan dengan jejaring sosial lainnya, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna Instagram yang lain menyukai foto yang telah diunggah.<sup>77</sup>

d. *Comments*

*Comments* atau komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap unggahan baik berupa saran, pujian ataupun kritikan.

e. *Captions*

*Caption* atau keterangan untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengguna Instagram tersebut, dibuat ketika membuat konten foto atau video yang akan diposting dalam akun Instagram Hijab Alila

f. *Hashtag*

Hashtag merupakan simbol yang bertanda pagar (#), fitur ini memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto ataupun video di Instagram dengan ditandai *hashtag* tertentu.

g. *Mentions*

Fitur ini merupakan untuk menambah atau memanggil pengguna lain, dengan cara menambah tanda arroba (@) dan masukkan nama akun Instagram dari pengguna tersebut.<sup>78</sup>

## D. Instagram Sebagai Media Dakwah

<sup>77</sup> Lin Soraya, Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Akun Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram (Bandungmakuta) *Jurnal*, Vol. VIII No. 2 September 2017. <https://s.docworkspace.com/d/AATbxdwegao80rCciJanFA> hlm 33 diakses pada 15 Mei 2020

<sup>78</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook* (Jakarta : Media Kita, 2012) hlm.36



Sebagai media yang sedang *trend* dalam penggunaannya untuk menyampaikan pesan dakwah, akan banyak pendakwah berkontribusi dalam dakwah melalui instagram. Akan tetapi, media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dakwah melalui media sosial instagram :

- a. Instagram merupakan media alternatif dakwah selain dawah secara langsung atau tatap muka.
- b. Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Hal ini menjadi peluang besar bagi kegiatan dakwah. Karena menjadi tujuan utama dakwah melalui media lewat media sosial adalah dapat diakses (dibaca, didengar dan dilihat) oleh orang lain kapan pun dan dimanapun.
- c. Media sosial instagram tidak hanya digunakan oleh pendakwah yang sudah berkompeten namun digunakan juga oleh pendakwah muda untuk menarik mad'u, dengan mengemas materi dakwah keratif dan menarik.

Adapun kekurangan dakwah melalui media sosial intagram diantaranya:

- a. Akan berkurangnya aktifitas dakwah secara langsung atau tatap muka.
- b. Efek dari proeses dakwah melalui media sosial kurang bisa diamati secara maksimal karna bersifat maya.
- c. Harus *update* secara berkala, karena aplikasi bisa mengalami pembaharuan untuk meningkatkan fitur disalamnya.
- d. *Spamming*, terlalu banyak postingan yang di ulang-ulang.<sup>79</sup>

## **E. Analisis Semiotika (*Model Ferdinand De Saussure*)**

### **1. Pengertian Semiotika**

Secara Etimologi, Semiotika berasal dari bahasa Yunani “Semeion” yang memiliki arti “ tanda” tanda dapat bermakna

---

<sup>79</sup> <http://detik.in/uncategorized/kelebihan-dan-kekurangan-instagram> diakses pada 8 Oktober 2020

seseuatu yang mempunyai arti tertentu atau sebuah obyek yang menyatakan sesuatu. Secara terminologis, semiotika dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji rentetan objek, peristiwa, dan segala kultur sebagai tanda. Menurut Chandler mengatakan definisi singkat semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda.<sup>80</sup> Semiotika atau semiologi adalah mempelajari fungsi tanda dalam teks yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacaannya agar bisa menangkap pesan yang terkandung didalamnya. Semiotika sering digunakan dalam analisis teks (meskipun lebih dari sekedar analisis tekstual) teks baik verbal maupun nonverbal bisa eksis dalam media apapun. Istilah teks biasanya mengacu pada pesan yang telah dibuat dalam beberapa cara (tulisan, rekaman audio dan video) sehingga secara fisik, antara pengirim dan penerima tidak terkait satu sama lain. Teks adalah kumpulan tanda-tanda (seperti kata-kata, gambar, suara dan/ atau gerakan) yang dikonstruksikan (diinterpretasikan) dengan mengacu pada kontroversi yang terkait dengan media komunikasi.<sup>81</sup>

Ferdinand De Saussure pada 26 November 1859 di Jevawa, Swiss di antara keluarga Protestan Perancis yang telah berpindah dari Lorraine. Keluarga *Saussure* merupakan keluarga yang cermat, ahli ilmu alam, geografi dan fisika. Tetapi di usia 19 Tahun, Saussure memilih untuk berpindah bidang. *Saussure* lebih memantapkan dirinya di bidang ke sastraan khususnya sektor linguistik.

Saussure meninggal pada 22 Februari 1913. Ketika itu terbitlah buku yang legendaris yaitu, *Cours De Linguistique Generale*. Buku tersebut adalah catatan partisipan kuliah Linguistik Umum dan dapat mendorong perubahan pada sektor linguistik. Buku tersebut dapat

---

<sup>80</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014) hlm.2

<sup>81</sup> Nawiroh vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014) hlm7-8

terbit dikarenakan dua murid Saussure bernama Charles Bally dan Albert Shacehaye dan dibantu oleh Albert Riedlinger dalam peyusunannya.

## 2. Semiotika Ferdinand de Saussure

Saussure menyatakan bahwa semiologi adalah suatu ilmu yang menelaah tentang tanda dalam kehidupan sosial. Semiologi Saussure merupakan pemikiran dua dimensi yang berlawanan yaitu *Signifer*, *Signified*, *Langue* dan *Parole*, *Denotatif* dan *Konotatif*, *Synchonic* dan *Diachonic*, *Syntogmatic*, dan *Paradigmatic*.<sup>82</sup>

Menurut Umberto Eco dalam buku Imron Semiologi Saussure lebih Fokus pada semiologi signifikansi. Signifikansi ialah semiotika yang mengkaji tentang hubungan penanda (*Signifer*) dan petanda (*Signified*) dalam sebuah sistem yang berlandaskan kaidah tertentu. Hubungan antara penanda dan petanda diperkuat melalui sistem aturan dalam *Langue*. Dengan istilah lain, *Signifer* dimaknai sebagai persepsi dari bentuk fisik tanda, yang dapat terdiri dari material, akuitik, visual, atau selera (*tase*). Sementara *Signified* ialah konsep mental yang dipelajari dengan mengasosiasikannya dengan obyek.

*Langue* dan *Parole*. *Langue* adalah realita sosial dan sistem abstrak yang diketahui dan disadari oleh banyak orang, serta seperti telah disepakati bersama oleh semua pengguna bahasa dan menjadi pedoman bagi praktik berbahasa masyarakat. Dalam arti lain *Langue* ialah salah satu bentuk utama yang mendukung menentukan makna (aturan tata bahasa). Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 sistem tanda yang terdapat dalam analisis semiotika Ferdinand de Saussure:

---

<sup>82</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdyakarya, 2016) hlm 46

1. *Signifier* (penanda) : sebuah persepsi terhadap bentuk fisik tanda, yang dapat berupa tulisan, warna, kalimat, dalam bentuk fisik yang dapat dilihat oleh manusia.
2. *Signified* (petanda) : konsep mental yang dipelajari dengan mengasosiasikan dengan objek atau pemaknaan dari penanda.
3. Realita sosial adalah makna sebenarnya dari *signifier* dan *signified* setelah memahami apa yang terjadi petnda dan pendanda, maka akan munculnya pengertiansebuah makna setelah bisa dipahami maksud dari penyimpangan pesan yang diterima.

## F. Interpretasi

Interpretasi didefinisikan sebagai pengguna tanda (gambar, bunyi dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret atau memproduksi sesuatu yang dapat dilihat, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk tertentu.<sup>83</sup> Interpretasi dilakukan berupa penggambaran informasi, baik secara lisan, tulisan, dari gambar atau berbagai bentuk bahasa lainnya. Interpretasi merupakan proses aktif pikiran dan tindakan kreatif dalam mengklafikasi pengalaman realitas pribadi. Interpretasi dalam pandangan fenomenologi dant idak bisa dipisahkan dengan realitas.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Id Baus Gede, *Interpretasi Dalam Dunia Seni Pertunjukkan*. Jurnal <http://Repo.Isi-Dps.Ac.Id/937/>, 2011. V Ol. 1 hlm .3 diakses pada 13 Oktober 2020

<sup>84</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 154

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian menjelaskan rencana dari prosedur penelitian yang akan dilakukan penelitian untuk mendapatkan jawaban.<sup>85</sup> Pendekatan merupakan sebuah perangkat gagasan yang melukis karakter situasi yang memungkinkan adanya pengambilan tindakan. Adapun Wimmer & Dominick mengungkapkan bahwa pendekatan menggunakan seperangkat teori, prosedur, asumsi yang diyakini tentang bagaimana penelitian melihat dunia. Pendekatan juga bersifat membatasi pandangan dan selektif dalam penelitian.<sup>86</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data dengan sedalam-dalamnya.<sup>87</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif analisis, yang artinya peneliti tidak menggunakan rumus statistik untuk mengumpulkan datanya namun menggunakan penafsiran atau menggambarkan segala aspek dari penelitian tersebut secara ilmiah. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.

Penelitian ini berdasarkan data kualitatif yang berasal dari berbasal dari teks-teks tertentu dengan menggunakan penelitian yang membahas sistem tanda. Hal ini teks didalamnya terdapat simbol-simbol yang sengaja dipilih

---

<sup>85</sup> Luthfi hamidi, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto:Stain Press2014) hlm.7

<sup>86</sup> Racmat kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Prenada Media Grup 2006) hlm.50

<sup>87</sup> Racmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Prenada Media Grup 2006) hlm 58

yang mempunyai makna tertentu. Misalnya, teks iklan, teks wawancara, film sebagai teks, lagu sebagai teks, dan lainnya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif artinya mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan diuraikan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.<sup>88</sup> Penelitian data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ataupun narasi-narasi.<sup>89</sup>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika, ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda dalam objek. Semiotika mempelajari sistem-sistem, dan aturan-aturan, konveksi-konveksi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.<sup>90</sup> Semiotika studi yang mempelajari tentang pertanda atau makna yang dibangun oleh “teks”, media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apa pun dalam masyarakat yang mengkonsumsi makna. Semiotika sering digunakan untuk menganalisis teks (meskipun lebih dari sekedar analisis tekstual).

Dari sebuah teks baik verbal maupun non verbal baik eksis dalam media apa pun. Istilah teks sebagaimana halnya mengacu pada pesan yang telah dibuat dalam beberapa cara (tulisan, rekaman audio dan video) secara fisik. Teks adalah kumpulan data (seperti kata-kata, gambar, suara, atau gerakan) yang dikonstruksikan dan diinterpretasikan dengan konveksi yang terkait dengan genre dan media komunikasi.

Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (signifier) dengan sebuah ide atau petanda (signified). Dengan kata lain penanda adalah “bunyian yang bermakna atau coretan yang bermakna. Penanda merupakan

---

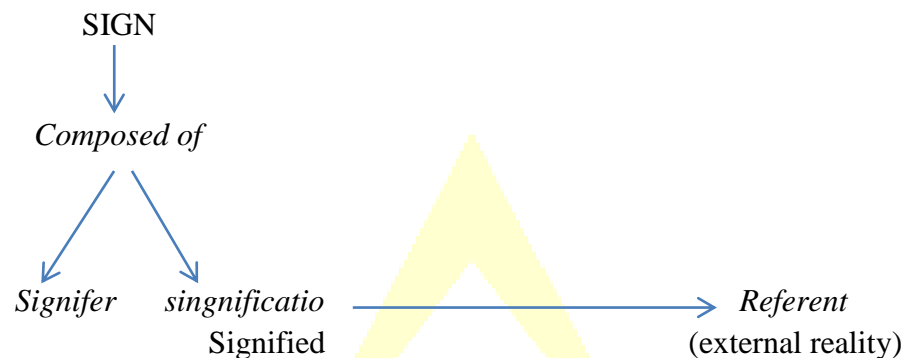
<sup>88</sup> Johan, Albi Anggito, *Metodologi penelitian kualitatif* (sukabumi: Cv Jejak, 2018). hlm 11

<sup>89</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Putra Grafika, 2014)

<sup>90</sup> Racmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Prenada Media Grup 2006) hlm. 261

bentuk-bentuk mediaum yang diambil oleh suatu tanda seperti bunyi, gambar atau coretan yang membentuk kata di suatu halaman.<sup>91</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis adalah semiotika Ferdinand de Saussure untuk mengupas dan mengetahui makna tanda dalam postingan video hijabalila dengan menggunakan analisis makna tanda *signifier* dan *signified*.



Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound- image*) yang artinya dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan.

Objek tersebut dikenal dengan “*referent*” Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek yang akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa dan pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda tersebut agar komunikasi berjalan lancar.<sup>92</sup>

Teori Saussure memfokuskan kepada 3 tahap signifikasi yaitu:

a. Signifier

*Signifer* atau penanda adalah bentuk-bentuk medium yang membentuk kata di suatu halaman. *Signifier* juga diartikan sebagai “bunyian yang bermakna” atau coretan yang bermakna, artinya

<sup>91</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Bogor : Ghalia Indonesia: 2014) hlm 18

<sup>92</sup> Racmat Kriyantono . *Riset Komunikasi* (Jakarta : Prenada Media Grup 2006 ) hlm. 266

penanda adalah aspek material bahasa : apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca.<sup>93</sup> Adapun *signifier* sebuah kata dapat mewakili perasaan atau pemikiran seseorang yang menghendaki komunikasi. Selain itu, tanda memiliki makna sebenarnya dari apa yang keluar dari sebuah tanda ataupun simbol. Dengan demikian penanda hanya sebatas penanda belum memiliki unsur makna dari penanda itu sendiri.

b. Signified

*Signified* (petanda) merupakan konsep mental yang mengacu pada gambaran fisik nyata dari tanda. *Signified* adalah interpretasi penerima komunikasi atas tanda dan symbol yang diterimanya. Agar komunikasi terjadi dan dipahami, antara komunikator dan komunikan yang harus menggunakan simbol yang sama. Petanda merupakan makna yang akan dicari visualisasi yang muncul dari komunikator atau sebagai petanda.

c. Realita sosial

Realitas sosial adalah makna sebenarnya dari *signifier* dan *signified*. Setelah memahami apa yang menjadi petanda dan penanda, maka akan muncul realitas sosial yaitu munculnya pengertian sebuah makna yang ada setelah petanda dan penanda menjadi satu atau bisa dipahami maksud dari penyampaian pesan yang diterima.

Suatu petanda tanpa tanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak diartikan tanda. Sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda, penanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. Sasseur mengatakan “ penanda dan petanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas “. Karena

---

<sup>93</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 46



penanda dan petanda tidak bisa memiliki arti sendiri yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari realitas sosial.<sup>94</sup>

Dalam penelitian ini berupaya untuk mencari tanda-tanda perilaku amar maruf nahi munkar ditinjau melalui dialog dengan menganalisa scene-scene percakapan dari modeling yang terdapat dalam potongan–postingan video yang diupload oleh akun instagram hijaba laila melalui metode analisis semiotika ferdinand de Saussure.

### **B. Subyek dan Objek Penelitian**

- a. Subyek dalam penelitian yang dikkaji oleh peneliti adalah postingan video-video pada akun instagram Hijab Alila
- b. Objek yang diteliti dalam penelitian sedang dikaji oleh peneliti adalah amar maruf nahi munkar dalam postingan video pada akun instagram Hijab Alila.

### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan dasar sumber data primer dan sumber data skunder sebagaimana berikut:

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari cuplikan postingan video pada akun instagram Hijab Alila

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lain, artinya data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian. oleh karna itu, dilakukakukan berdasarkan penelurusan data dari melalui data bahan tertulis, berita dari media massa hasil penelitian dipeloreh

---

<sup>94</sup> Ardy Yusup. Representasi Ahlak Terpuji “Tokoh Arini” Dalam Flim Surga Yang Tak Dirindukan 2 (Nanlisis Semiotika Model Ferdinan De Saussure) Skrpsi, (Purwokerto : IAIN Purwokerto,2018).hlm.50

dari berbagai macam, data tersebut berupa koran, majalah, situs, buku, ataupun karya tulis lainnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan metode dalam pengumpulan data. Dokumentasi merupakan salah satu instrumen dalam teknik pengumpulan data, dengan melalui penelusuran dokumentasi, tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>95</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang terbentuk oleh karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, flim, dan lain-lain.<sup>96</sup>

Pengumpulan data yang akan di analisa dari video akun Instagram Hijab Alila sebagai berikut :

No	Judul	Tanggal	Durasi	diatayangkan
1.	Banjir salah siapa?	2 Januari 2020	3:00	111.674 ribu
2.	Mewajibkayan g tidak wajib	2 Februari 2020	1:00	49. 984 ribu
3.	Kado spesial	15 Februari 2020	4:27	52:221 ribu
4.	Memilih sahabat	30 Februari 2020	0:34	25.790 ribu
5.	Dirumah	26 Maret	1:20	48.262 ribu

<sup>95</sup> Racmat Kyriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group 2006) hlm.116

<sup>96</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016).hlm 204

	aja(bacabuku)	2020		
6.	Inspitasi zaman now	30 Maret 2020	1:16	68.340 ribu
7.	Dibalik pandemik	19 April 2020	1:38	51.790 ribu

### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitaian kualitatif berupa kata-kata atau kalimat-kalimat dan tidak menggunakan uji statitik.<sup>97</sup> Adapaun dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah tentang amar maruf nahi munkar melalui sosial media instagram Hijab Alila dengan luas dan mendalam dengan melakukan beberapa langkah:

- a. Peneliti menentukan tema yang telah diposting oleh akun instagram Hijab Alila. Pada bulan Januari, Februari, Maret dan April 2020.
- b. Peneliti memilih dengan menyelaksi video berdasarkan durasi video dan jumlah terbanyak dari video yang tayangkan oleh *followers* instagram Hijab Alila
- d. Dalam tahap ini peneliti, melakukan analisis terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan analisis semiotika ferdinan de Saussure dengan signififier, signified dan realitas sosial untuk mengidentifikasi apa dan bagaimana kegiatan amar maruf nahi munkar yang terdapat pada postingan video-video pendek diakun instagram Hijab Alila. Dengan adanya penelulusan data tersebut maka data tersebut dapat dianalisis.

---

<sup>97</sup> Racmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* ( Jakarta: Prenada Media Grup, 2006) hlm .136

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Potret Akun Instagram Hijab Alila**

##### **1. Akun Hijab Alila**

Hijab Alila adalah brand pakaian muslimah syar'i yang bertujuan untuk mengedukasi layaknya muslimah seutuhnya dan menyediakan solusi berpakaian bagi muslimah dengan pakaian yang syar'i berdasarkan Al-Quran dan Sunnah.



**Gambar 2.1.**

Merupakan Profil Instagram hijab aila

Hijab Alila memiliki prinsip-prinsip yang senantiasa diajarkan dalam berbagai konten di akun instagramnya diantaranya:

1. Selalu bersadarkan pada al-Quran dan Sunnah dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-hari.
2. Bersegera dan berlomba-lomba melaksanakan perintah Allah, dan takut serta menjahui setiap larangannya.
3. Senantiasa bersemangat untuk berdakwah dan menyebarkan Islam atas dasar kasih sayang.
4. Membantu setiap hamba Allah untuk cenderung menaati perintah Allah.

5. Menjadi pembelajaran, setiap saat meningkatkan pemahaman dan pengalaman Islam.
6. Berahlak mulia, dan mempergauli manusia dengan santun dan baik.

Adapun nilai-nilai yang ditanamkan akun Hijab Alila, sebagaimana berikut :

1. Jujur dalam perkataan dan perbuatan.
2. Ramah saat berinteraksi dengan manusia.
3. Displin dalam muamalah, amanah dalam setiap urusan.<sup>98</sup>

Berdasarkan pemaparan dari pendiri ataupun penggagas Hijab Alila Ustad Felix Y. Siauw, dalam membangun hijabalila yang didasari berdasarkan tuntutan atas dakwah yang diberikan di sosial media penjelasan-penjelasan yang dilakukan tentang hijab dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan seperti apa hijab syari sesuai dengan Al-Quran dan sunah. Adapun menurut Umu Alila pada tahun 2012 banyaknya muslimah-muslimah yang penasaran terkait dengan bentuk hijab syari seperti apa yang berdasarkan pada QS. An-Nur ayat 31 sebagaimana berikut :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِجُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَائِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْزَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka*

<sup>98</sup> <http://hijabalila.com/tentang-kami/> diakses pada 10 oktober 2020

*menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.*

Ada yang berkaitan dengan himar serta surat Al-Ahzab ayat 59 sebagaimana berikut :

يَتَأْتِيهَا اللَّيْلُ قُلُوبًا لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ

يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya: *katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Dari situlah umu Alila mulai memberikan didikan dengan mendirikan brand hijab dengan diberi hijabalila yang diambil dari nama putri yang pertama yaitu alila.<sup>99</sup>

Dengan harapan agar hijabalila menjadi sahabat taat yang sudah berniat untuk berhijrah. Serta awal adanya Hijab Alila ditujukan untuk

<sup>99</sup> <http://hijabalila.com/tentang-kami/> diakses pada 10 oktober 2020

berdakwah. Artinya sebelum ada berdiri brand Hijab Alila, sudah dilakukan dakwah terlebih dahulu. Dan jika Hijab Alila tidak ada maka dakwah akan terus berjalan dan inti dari Hijab Alila sebenarnya adalah dakwah, bagaimana menyampaikan cara yang sesuai yaitu dengan identitas muslimah itu, hijab syari Hijab Alila ada untuk membumikan dakwah khususnya pada muslimah.

Adapun untuk mendukung dakwah hijabalila maka dibentuklah tim khusus pada bulan Mei 2016 yang dimanai dengan team kreatif hijabalila, walaupun masih terbilang baru. Team kreatif tersebut mencoba untuk membuat cara penyampaian pesan dakwah kepada target audiens dengan mengemas pesan tersebut secara menyenangkan yang disampaikan melalui kreatif digital seperti *foto atau typography, video, ilustrasi visual, dan copywriting*. Yang tidak lepas dari kerja sama tim untuk mrmunculkan ide keretaif melalui kasus –kasus yang sedang diperbincangkan (viral) yang dikembangkan menjadi konsep lalu, di ekskusi mejadi sajian dakwah yang menarik.<sup>100</sup>

### **Stuktur Kepengurusan Hijab Alila**

<b>Pencetus Hijab Alila</b>	: Ustad Felix Y. Siauw
<b>Pemilik Hijab Alila</b>	: Ummu Alila, Emaralda Noor Achni
<b>Direktur</b>	: Agmi Agry Cardla
<b>Tim kreatif</b>	: Nindie Hanjar Sari, Evhie Rismawaty, Annisa Maryamal, Sinta Sari, Sarah Hanifah, Ana Marieza, Nandia Agustina, Nizri Nuriza, Indah Sulistiany.
<b>Manajer produksi</b>	: Hidayat
<b>Staf pengadaan</b>	: Triyani

<sup>100</sup> <http://hijabalila.com/tentang-kami/> diakses pada 10 oktober 2020

## 2. Pencetus Akun Hijab Alila

Felix Yanwar Siau atau di kenal dengan panggilan Ustadz Felix Siau adalah seorang muslim Tionghoa-Indonesia. Ia memulai karirnya sebagai pendakwah setelah dirinya memeluk agama Islam dan penulis buku tentang perjalanan hidupnya.

Lahir di Palembang, 31 Januari 1984 yang lahir dalam lingkungan keluarga non muslim, yaitu beragama katolik. Ustadz Felix muali mempelajari Islam saat ia melanjutkan studi di IPB, yang sebelumnya bersekolah di SMA Katolik Xevarius 1 di Palembang. Dan mulai memeluk agama Islam pada tahun 2002, setelah masuk Islam, mulai untuk mendalami agama Islam seperti tauhid, akidah, dakwah dan syariah.<sup>101</sup> Dia menikah pada tahun 2006 dengan Lin dan dikaruniai 4 orang anak yakni Shifr Muhammad Al-Fatih, Ghozi Muhammad Al-Fatih, Alila Shaffiya asy-Syarifah, dan Aia Shaffiyah asy-Syarifah. Ustad Felix tidak hanya berdakwah tatap muka saja, tetapi juga melalui akun media soail, dan ia termasuk ustadz tersohor yang memiliki *follower* banyak di jajaring dunia maya.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>101</sup> Viva <https://www.viva.co.id/siapa/read/748-felix-siauw>. diakses pada 20 Oktober 2020



### 3. Akun Instagram Hijab Alila



Gambar 3.1.

Tampilan profil dari akun Instagram Hijab Alila

Instagram dengan nama Hijab Alila merupakan nama yang diambil dari anak ustadz Felix Siau. Hijab alila mulai masuk instagram pada tahun 19 Januari 2015 yang hingga kini *followers*-nya sudah mencapai yang 707.000 memberi *like*, dan *commet* serta memiliki jumlah penonton video singkat dan IG TV, memiliki 4.724 postingan dan mengikuti 128 akun lainnya. Selain itu, konten-konten yang di *up load* pada akun Hijab Alila bertemakan dakwah Islami serta fenomena yang sedang terjadi *up date* materi materi- materi dakwah di desain dengan tampilan warna *colorful* baik pada poster ataupun pada judul video, IG TV dan ilustrasi visual yang menarik. Adapun sasaran dakwah dari Hijab

Alila adalah remaja muslimah sehingga pesan dakwah di kememas semenarik mungkin.

### **B. Pesan Dakwah Amar Maruf Nahi Munkar Pada Akun Instagram Hijab Alila**

Pesan dakwah yang terdapat pada postingan video di akun instagram hijab alila dalam mengajak berbuat amar maruf nahi munkar diantaranya : dakwah mengajak seseorang untuk tidak merusak lingkungan, berbakti kepada kedua orang tua, menjalin persahabatan, belajar dan menuntut ilmu, menolong sesama, sabar dan tawakal saat terkena musibah.

### **C. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Akun Instagram @Hijab Alila**

Dalam penelitian ini, penulis menginterpretasikan amar maruf nahi munkar, dengan menggunakan tanda-tanda yang terdapat dalam video akun instagram Hijab Alila. Dengan melihat dari video yang diunggah dan dengan cara mengscan yang berkaitan dengan perbuatan amar maruf nahi munkar, yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yaitu : *Signifier* (penanda), *signified* (petanda) dan realitas sosial.

Berikut ini merupakan tanda amar maruf nahi munkar pada postingan akun Instagram Hijab Alila :

1. Tidak Merusak Lingkungan.

Berdasarkan Scene video Postingan instagram Hijab Alila 2 Januari 2020 dengan tema” Banjir ,Salah Siapa?”

<https://www.instagram.com/tv/B60XRKOpEjQ/?igshid=hl2imep5wbbp>



**Gambar.4.1**

Dila sedang memberi nasihat pada Fani agar selalu menjaga kebersihan dan tidak mengotori lingkungan.

**Tabel 4.1**

*Scene menjaga lingkungan dan tidak mengotori alam*

<p>Dialog 1-25 Detik</p>	<p><i>Dila : kog banyak, botol plastik ginih sih</i>  <i>Fani: iya ka, itu bekas minum aku kan aku belom sempet buang</i>  <i>Dila : kan ada tumbler , fan di pake atuh . tau gak sih, botol plastik kaya gini tuh susah terurainya, sampahnya makan tempat, bisa merusak ekosistem , sama ngerusak kesuburan tanah juga lho,</i>  <i>Fani: emang iya ka,</i>  <i>Dila : bisa bikin banjir juga, emang kamu mau nanti jamannya anak cucu kita itu, arkeologinya udah gak lagi tuh nemuin fosil-fosil tulang-tulang,, tapi nemunya malah fosil sampah plastik nih,</i></p>
<p>Penanda</p>	<p>Fani dibantu Dila sedang membersihkan kamar yang belum sempat dibersihkan. Dengan memilah-milah sampah plastik seperti bekas botol plastik. dan Dila sambil membantu memberi sehat kepada Fani untuk tidak membuang sampah plastik sembarangan.</p>
<p>Petanda</p>	<p>sebagai muslim yang tidaklah membuang sampah plastik di sembarang tempat, dan perilaku tersebut merupakan salah satu bentuk dari kemunkaran kepada lingkungan sekita.</p>

Realitas sosial	Muslim yang menjaga dan mencintai lingkungan pastilah akan menjaga lingkungan sekitarnya salah satunya tidak membuang sampah sembarangan, yang mengakibatkan tersumbatnya aliran sungai hingga terjadinya banjir yang menggenangi rumah warga. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang tetap tidak mempedulikan terhadap kebersihan lingkungan.
-----------------	--

Dari *scene* di atas merupakan ajakan kepada umat islam yang berdurasi 1- 25 detik yang memiliki tanda amar maruf nahi munkar. Dengan tanda ketika Dila memberi nasehat pada Fani untuk tidak membuang sampah plastik sembarangan dan memilah-milih sampah plastik untuk tidak membungunya di sembarang tempat karna dapat menimbulkan kerusakan alam sekitar dan mengakibatkan timbulnya berbagai bencana di alam. Seperti banjir, yang disebabkan oleh sampah plastik yang menumpuk dan kerusakan tanah yang mengakibatkan kesuburan tanah terganggu.

## 2. Meninggalkan Keburukan

Pada Postingan akun instagram Hijab Alila pada 2 Februari 2020 dengan tema “meninggalkan yang wajib”



**Gambar 4.2.**

Menolak ajakan lepas hijab untuk mengikuti ekskul tari

<https://www.instagram.com/p/B8ELKypWFB/?igshid=ynwtg48tbko7>

**Tabel 4.2.**

*Scene meninggalkan keburukan*

<p>Dialog detik 01-59</p>	<p><i>Bu salma: Lala sekolah kita mau ikut lomba tari, tapi ekskul kita masih kurang personil, anak-anak kelas kamu bisa diajakin gak yah? Tapi ya gak wajib sih sebenarnya,.</i></p> <p><i>Lala:eh tetang aja bu, Lala jamin semua bakalan ikut ekskul tari.. (lala mendatangi teman-temannya )</i></p> <p><i>Lala : hai grils gue dapat info nih dari bu Salma, kalau sekolah kita itu ikut lomba tari sekabupaten, semua anak kelas 11 wajib ikut eksul tari, dengan tema sunda empayerrr</i></p> <p><i>Diana : terus harus pake make up sama sanggul gitu?</i></p> <p><i>Lala : ya iya lah</i></p> <p><i>Fani: terus harus lepas hijab juga</i></p> <p><i>Lala : iya iya lah</i></p> <p><i>Diana dan fani : ih.. gak mau.</i></p>
<p>Penanda</p>	<p>Lala mengajak teman-temannya untuk mengikuti ekskul tari yang akan dilombakan tersebut. Dengan melepas hijab dan menggunakan sanggul. Tetapi Diana, Fani dan teman-teman lainnya</p>
<p>Petanda</p>	<p>Sesama teman seharusnya saling mengajak untuk kebaikan, bukan pada sesuatu yang mengajakteman-temannya kepada keburukkan. Di <i>scene</i> video tersebut Fani dan Diana menolak ajakan Lala untuk mengikuti ekstra kuliuler di sekolahnya akan tetapi dalam kegiatan tersebut harus melepas hijab dan menggunakan sanggul.</p>
<p>Realitas sosial</p>	<p>Suatu kewajiban bagi muslimah untuk menggunakan hijab agar tertutup auratnya, oleh sebab itu sesama muslim seharusnya saling menjaga dan menasehati pada kebaikan dan meninggalkan kepada sesuatu perbuatan yang menunjukkan sikap atau perilaku yang buruk atau kemunkaran.</p>

Dari *scene* di atas unggahan video yang berdurasi 00.01-0.59 detik yang memiliki tanda amar maruf nahi munkar dari percakapan antara Lala, Diana

dan Fani serta teman-teman kelas lainnya, Lala mengajak mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler di sekolahnya akan tetapi harus melepaskan hijab dan menggunakan sanggul, Lala dan Diana serta teman-teman lainnya pun menolak ajakan Lala. dengan menolak ajakan Lala tersebut telah melakukan perbuatan maruf dan menolak kepada yang munkar.

### 3. Berbakti Kepada Kedua Orang Tua.

Postingan akun Instagram Hijab Alila pada 15 Februari 2020 “kado sepsial”



**Gambar 4.3.**

Berziarah dan berdoa untuk kedua orang tua Alya yang ditemani Fani

<https://www.instagram.com/tv/B8k0c5nJEGm/?igshid=1ffc20g0jg4kd>

**Tabel 4.3.**

Berbakti kepada kedua orang tua

Dialog detik 2: 31 4: 27	Alya : aku yatim piatu, mereka meninggalkan dari aku masih kecil. Seandainya waktu bisa di putar ualng, rasanya aku gak mau jadi dewasa, biar bisa berbakti pada keduanya. Fani : Alya..(Saling menguatkan)
Penanda	Alya ditemani Fani sedang menjiarahi kuburan orang tua Alya yang sudah lama ditinggalkan. Dan mendoakan kedua orang tuanya dan membersihkan kuburan kedua orang tuanya yang dibantu oleh Fani

Petanda	Berbakti kepada kedua orang tua merupakan suatu kebawajiban seorang anak kepada orang tuanya, serta merupakan perbuatan yang maruf atau baik sehingga dilakukan oleh setiap anak kepada kedua orang tuanya. Berprilaku baik, bertutur kata lembut dan membantu perkerjaan orang tua.
Realitas sosial	Sebagai seorang anak sudah menjadi kewajiban untuk berbakti kepada ke dua orang tuanya. Karena orang tua yang membesarkan dan mendidik seorang anak yang penuh dengan kasih, meringankan pekerjaan kedua orang tua, bersikap santun dan menghormati kepada kedua orang tua. Hal ini menunjukkan bakti terhadap kedua orang tua.

Dalam *scene* di atas memiliki tanda amar maruf nahi munkar pada postingan tersebut tanda amar maruf nahi munkar Alya ditemani Fani mendatangi makanan orang tua dan mendoakanya. Mendokan kedua orang tua termasuk perbuatan yang maruf dan dicintai oleh Allah dan Rosulnya.

#### 4. Menjalin Persahabantan.

Postingan akun insragram Hijab Alila pada 30 february 2020 “Memilih sahabat”



**Gambar 4.4.**

Mengajak untuk memilih sahabat

<https://www.instagram.com/p/B8yNU0RpTnf/?igshid=1tkjrnjki39xr>

**Tabel 4.4**

Menjalin Persahabatan

Voice detik 0:01-00.39	<i>Bersahabat itu bukannya bermain bersama, atau bersenang-senang, persahabatan yang sempurna itu, yang bisa mengingatkan dalam kebaikan, yang mengajak kita untuk terus dekat kepada Allah dan menjaga sahabat dari api neraka itulah persahabatan yang sesungguhnya</i>
Penanda	Personil modelis Hijab Alila, sedang memberi gambaran bagaimana dan seperti apa sebuah persahabatan yang sempurna. Sahabat bukan hanya ada untuk bermain, ataupun belajar tetapi untuk saling mengingatkan kepada kebaikan
Petanda	Seorang muslim hendaknya memilih sahabat ataupun teman yang bisa mengingatkan kepada kebaikan dan selalu mengajak untuk dekat kepada Allah Swt. Adapun dalam bersahabat dapat mempengaruhi sikap ataupun perilaku seseorang, oleh sebab itu seseorang hendaknya hati-hati dalam memilih teman ataupun sahabat.
Realitas sosial	Seorang muslim harus memahami arti sahabat yang sesungguhnya, “mengingatnkan kepada kebaikan dan terus mendekatkan diri untuk selalu dekat kepada Allah Swt. Selain itu, terjaga dari pergaulan ataupun penyimpangan sosial seperti maraknya pergaulan bebas, adanya sex bebas, minum-minuman keras, narkoba dan berbagi penyimpangan lainnya hal tersebut disebabkan karena salahnya dalam memilih teman. Sesama muslim seharusnya saling menasehati dalam kebaikan dan saling mengingatkan untuk tetap taat kepada Allah swt, sebagaimana amar maruf nahi munkar mengajak kepada yang perbuatan yang baik dan menjauhi kepada sesuatu yang dilarang. Setiap muslim hendaklah melakukan hal tersebut kepada teman dan sahabat agar tergaja tercapai pada arti sahabat yang sesungguhnya.

Dalam *scene* diatas menunjukkan tanda amar maruf nahi munkar agar hendaknya dalam persahabatan mengajak dan mengingatkan kepada kebaikan serta saling mencegah dan melarang kepada perbuatan yang dilarang. Sesama teman ataupun sahabat muslim seharusnya untuk saling mengingatkan agar teman tau sahabat mendekatkan diri kepada Allah swt. Dan memberi teguran kepada teman ataupun sahabat yang melanggar aturan agama Islam agar terhindar dari siksa neraka. Dengan demikian memiliki



teman ataupun sahabat yang baik akan mampu membimbing seseorang kepada perbuatan yang soleh dan menolong orang-orang yang beriman.

#### 5. Belajar Dan Menuntut Ilmu.

Postingan akun Instagram Hijab Alila pada 26 Maret 2020 dengan tema “di rumah aja (buku tetap dibaca ya)”



**Gambar 4.5.**

Salma menasehati fani untuk tetap rajin membaca buku  
<https://www.instagram.com/tv/B-MpZneJxN3/?igshid=1qs0bavdxsbfr>

**Tabel 4.5**

Belajar dan menuntut ilmu

<p>Dialog detik ke 0.01-0.19</p>	<p><i>Fani : Sal, habis ini mau ngapain</i>  <i>Salma :habis ini aku mau tidur sebentar , ngaji, terus malemnya baca buku</i>  <i>Fani: ya elah Salma ngapain harus baca buku sih, kita kan sudah tidak sekolah lagi, mending main aja yuk, keluar,</i>  <i>Salma : sekarang lagi zamanya virus corona, nih aku bawa masker, oh iya Fan, mamaku pernah bilang, kalau kita pengen punya anak yang cerdas, kita tuh harus rajin baca buku fan, ngajarin anak kita,</i>  <i>Fani : kirarin akutuh kalo udah selesai sekolah, gak usah belajar lagi, aku tuh males kudu baca buku lagi,</i>  <i>Salma: menuntut ilmu itu wajib fan! Menuntut ilmu ban hanya di sekolah saja. Untuk menambah pengetahuan.</i></p>
<p>Penanda</p>	<p>Salma mengajak Fani untuk meluangkan waktu membaca buku, disaat pandemi. Tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu hal yang mendesak atau darurat. Maka dari itu Salma menasehati Fani untuk menuntut ilmu dengan membaca buku pengetahuan dan untuk</p>

	kepentingan mendidik anak di masa depan. Selain itu menuntut ilmu tidak hanya berhenti dibangku pendidikan saja, melainkan setelah selesai study pun masih terus belajar ataupun menuntut ilmu.
Petanda	Memanfaatkan waktu luang dimasa pandemik dengan membaca buku akan menambah wawasan dan pengetahuan. Seseorang muslimah di haruskan mengetahui banyak ilmu dikarenakan akan menjadi seorang ibu yang merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya di masa mendatang oleh karna itu, ibu dari Salma mengajak menyarankan untuk gemar membaca buku dan mencar ilmu. Menuntut ilmu tidak hanya saat duduk di bangku sekolah akan tetapi setelah study pun harus belajar. Selain itu, menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban baik untuk muslim laki-laki ataupun muslim perempuan.
Realitas sosial	Dimasa pandemik saat ini banyak juga orang yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik seperti bermain game secara terus-menerus, ataupun dengan bermain tik-tok secara berlebihan. Adapula yang menghabiskan waktu dengan menonton drama Korea, alangkah lebih baiknya digunakan belajar dengan membaca buku, mendalami ilmu-ilmu agama dan hal positif lainnya.

Dalam *scene* diatas merupakan *scene* yang memiliki tanda perbuatan amar maruf nahi munkar yaitu Salma mengajak Fani untuk memanfaatkan waktu dengan baik salah satunya membaca buku, walaupun Fani sudah tidak lagi duduk dibangku sekolah tapi tetap menuntut ilmu dengan membaca buku, selain menambah wawasan juga pengetahuan. Membaca dapat memperluas wawasan keilmuan terutama untuk wanita muslimah, karena pada saatnya nanti akan menjadi seorang ibu, dan seorang ibu adalah madrasah bagi anak-anaknya.

#### 6. Menolong Sesama.

Postingan akun instagran pada 30 Maret 2020 dengan tema “Inspirasi Zaman Now”



**Gambar 4. 6**

Mengajak untuk berbagi dan berbuat kebaikan kepada sesama

<https://www.instagram.com/tv/B-WIRTsJemh/?igshid=zeyqx3yatruc>

**Tabel . 4.6.**

Scene Menolong Sesama

<p>Dialog Detik 00.01-0.31</p>	<p><i>Risma : assalamualikm Fan?Sal?</i>  <i>Fani &amp; Salma : waalalaikam salam.</i>  <i>Risma : gimana, gimana, udah di data RW mana aja yang harus kita bantu sosialisasikan tentang wabah corona? Jumlah volunteer aman?</i>  <i>Fani :alhamdulillah aman untuk volunteer tapi ternyata masih banyak banget nih, warga yang membutuhkannya.</i>  <i>Salma : kita tuh masih banyak kekurangan dana dan pasokan sembako, yang mau kita kunjungi kan kebanyakan pedadang kali lima, jadi kalo bener-bener menghimbau mereka untuk tetap dirumah, seenggaknya kita men-supprot kebutuhan mereka selama seminggu kedepan, bagaimana menurutmu?</i>  <i>Risma : untuk dana bismillah sih?. Alhamdulillah kemarin mobilku aku udah jual, aku memang sengaja jual mobil ini buat ngebantu yang membutuhkan. Mudah-mudahan apa yang kita lakukan ini bisa ngajak yang lain untuk bergerak juga ya.</i></p>
<p>Penanda</p>	<p>Risma, Salma dan Fani akan melaukan kegiatan sosialisasi kepada warga tentang wabah corona, selain di lingkup wilayah RW, mereka juga akan membagikan sembako kepada pedatang kali lima. Selalin itu mereka mengajak warga untuk dirumah, agar terputusnya rantai penyebaran virus corona</p>
<p>Petanda</p>	<p>Risma, Salma dan Fani menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama. Adapun sikap rasa peduli tinggi Risma dengan menjual mobil untuk membantu sesama, dan Risma pula mengajak semua untuk bergerak ikut</p>

	membantu.
Realitas sosial	Seorang muslim yang melakukan kebaikan untuk sesama serta mengajak muslim yang lainnya termasuk dari bagian dari amar makruf nahi munkar. Dengan rela menjual mobil yang untuk membantu warga yang membutuhkan sangat jarang dilakukan oleh seseorang kecuali oleh orang yang benar-benar tulus membantu yang membutuhkan.

Dari *scene* diatas merupakan *scene* yang memiliki tanda amar maruf nahi munkar yaitu Risma, Salma dan Fani mengajak kepada semua muslim untuk menumbuhkan sikap kepedulian terhadap seseorang yang membutuhkan bantuan. Seperti mereka yang terdampak pandemik covid-19. Dengan cara memberi sumbangan dan memberikan penyuluhan terkait penyebaran virus Covid-19, agar masyarakat lebih bisa meningkatkan pola hidup yang lebih bersih dan sehat.

#### 7. Sabar Dan Tawakal Saat Terkena Musibah

Postingan Instagram pada 19 April 2020 Hijab Alila pada dengan tema “dibalik pandemik”



**Gambar 4.7**

Ajakan untuk mengambil hikmah dan hanya bergantung pada Allah semata. [https://www.instagram.com/tv/B\\_JjPLQpfHI/?igshid=1rsao9ubekwo](https://www.instagram.com/tv/B_JjPLQpfHI/?igshid=1rsao9ubekwo)

**Tabel 4.7**

*Scene* Sabar dan Tawakal Saat Terkena Musibah

video detik 00.01-00.38	<p><i>Ada banyak pelajaran yang bisa kita ambil bersama, dari masa pandemi yang telah meliputi kita sekian lama, bagaimna ternyata virus yang terlampau kecil ukurannya, bahkan bisa memporak-porandakan seantero negeri bahkan seluruh dunia, bagaimana ternyata, setelah semua yang terjadi, kita sebagai hamba mutlak hanya bisa bergantung pada robb semesta, banyak hal yang kita pelajari bersama, melalui masa pandemi ini, dia mengajarkan kita untuk lebih bersyukur dan senantiasa memetik hikmah atas segala yang ada. Mungkin dengan ini, dia ingin mengistirahatkan kita, bersama family dan keluarga, meng istirahatkan lingkungan dari hingar-bingar yang ada, mungkin juga dia ingin mengistirahatkan kita untuk lebih berfokus pada apa yang bisa dan dikembangkan dari diri kita, ada banyak hal juga yang harus kita perbaiki dengan ketidakpastian ini. Yang perlahan bisa mengikis iman karena kondisi kehidupan yang sedang berjalan tidak sebagaimana mestinya, sejatinya kita memang harus terus mengkondisikan iman kita agar hanya bergantung kepada Allah, agar hanya menyadarkan segala kepadanya setelah batas ikhtiar kita.</i></p>
Penanda	<p>Postingan ini tersebut memperlihatkan kepada semua, dampak dari adanya covid-19 yang mana virus tersebut memporak-porandakan negara diseluruh dunia di segala aspek. Selain itu, banyak pula kasus jumlah kematian di bergabagi negara akibat virus tersebut serta terjadinya krisis ekonomi.</p>
Petanda	<p>Sebagai makhluk yang diciptakan Allah Swt, harusnya untuk selalu mengambil hikmah atas sesuatu yang telah terjadi. Termasuk dimasa pandemi, postingan tersebut mengajak semua umat muslim untuk bergantung dan berharap kepada Allah swt semata.</p>
Realitas Sosial	<p>Segala sesuatu yang terjadi di dunia dan alam semesta ini sudah diatur olah sang maha kuasa termasuk dengan terjadinya pandemik covid-19 yang melanda semua negara dan menghentikan aktivitas secara global, terutama dibidang ekonomi. Hingga menimbulkan banyaknya aksi protes diberbagai belahan dunia akibat krisis pangan disebabkan adanya lockdown di berbagai daerah yang dilakukan di</p>

	berbagai negara di dunia, hal tersebut pula mengakibatkan krisisnya ekonomi, di tutupnya berbagai akses jalan, ditutupnya perkantoran baik instansi pemerintah dan swasta, aktivitas belajar di gantikan dengan daring dan dapat pula dari dampak tersebut bisa menyebabkan mengikisnya iman dan menimbulkan gangguan psikis ataupun lainnya. Oleh karena itu postingan dengan tema dibalik pandemik mengajarkan dan memerintahkan untuk tetap sabar dan bertawakal serta bergantung hanya kepada Allah swt.
--	--

Dari *scene* diatas memiliki tanda amar maruf nahi munkar yaitu untuk sabar dan tetap tawakal dalam menghadapi musibah yang melanda dunia. Namun Manusia hanya mampu berikhtiar dan berdoa dalam menghadapinya, serta saling berkerjasama dalam menhadapi semua. Sebagai muslim dan umat manusia sudah seharusnya saling bahu-membahu untuk meringankan beban sesama dan saling tolong menolong, serta saling memberikan motivasi satu sama lain sebagai kekuatan untuk menghadapi musibah tersebut. Selain itu tetap sabar dan tawakal dalam menghadapinya.

Yang dihasilkan dari penelitian menemukan dari postingan video akun instagram Hijab Alila menunjukkan bahwa amar maruf nahi munkar harus dilakukan dimana saja dan kapan saja dan kepada siapa saja tapi tentunya tetap meliat kepada siapa seseorang mengajak amar maruf nahi munkar dan memperhatikan bagaimana cara ataupun metode agar amar maruf nahi munkar bisa dilaksanakan dengan tepat sasaran tanpa adanya unsur paksaan. Artinya perbuatan amar maruf nahi munkar dilakukan dengan penuh kelembutan dan kasih sayang dengan menebarkan Islam rahmatan lil alamin.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari “*Interpretasi Amar Maruf Nahi Munkar Pada Video Di Akun Instagram @Hijablalila (Analisis Semiotika Ferdinand De Sasure )*” menyimpulkan :

Akun Instagram Hijab Alila merupakan akun dakwah yang mengajak kaum muslimah untuk menutupi aurat dan menjahui segala perbuatan yang dilarang serta memberikan motivasi melalui postingan-postingan Video, Qoutes dan kepada seseorang untuk melakukan kebaikan dan segala perintah Allah swt yang dibuat oleh Ustad Felix Siau. Dapat menyimpulkan:

1. Tidak merusak lingkungan dan menjaga kelestarian alam. *Signifier* dan *signified* di tunjukkan amar maruf nahi munkar kepada dua tokoh Fani dan Dina pada video dengan judul ”Banjir salah siapa?” Fani dalam postingan video tersebut menasihati dina untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah plastik sembarangan dikarenakan dapat mengakibatkan banjir.
2. Meninggalkan keburukan. *Signifer* dan *signified* ditunjukkan amar maruf nahi munkar pada posingan judul video “meninggalkan yang wajib” Diana dan Fani menolak ajakan Lala untuk melepaskan jilbabnya agar bisa mengikuti lomba exskul tari.
3. Berbakti kepada kedua orang tua. Pada postingan video “ kado spesial “Alya yang ditemani Fina menunjukkan sikap berbuat baik kepada kedua orang tuanya dengan menziarahi makam dan mendoakan kedua orang taunya. Menunjukkan makna *signifer* dan *signified* berbuat baik kepada kedua orang tua sekalipun telah meninggal dunia.
4. Menjalin persahabatan dengan baik. Makna *signifer* dan *signified* amar maruf nahi munkar pada postingan video yang berjudul “memilih

sahabat “ postingan tersebut mengajak seseorang untuk memilih teman atau sahabat yang saling mengingatkan dan mengajak kepada kebaikan, serta mengajak seseorang untuk lebih dekat dengan Robbnya.

5. Ajakan untuk menuntut ilmu dan belajar. Makna *signifier* dan *signified* yang menunjukkan perilaku amar maruf nahi munkar pada postingan video dengan judul “dirumah aja tetap baca buku” Salma mengajak menasehati Fani untuk tetap belajar dan rajin membaca buku walaupun dirumah saja. Selain itu Salma menasihati Fani untuk tetap semangat mencari ilmu karna hukumnya wajib.
6. Menolong antar sesama. Makna *signifier* dan *signified* dalam postingan dengan judul “inspirasi zaman now” risma mengajak Fani dan Salma untuk melakukan amar maruf nahi munkar melakukan kebaikan cara mengajak Risma menngajak Fani dan Salma untuk saling berbagi kepada sesama, terutama kepada mereka yang membutuhkan. Seperti mereka pedagang kaki lima dan warga sekitar yang terkena dampak covid-19.
7. Sabar dan bertawakal saat di landa musibah. Makna *signifier* dan *signified* pada postingan audio visual tersebut mengajak seseorang untuk tetap sabar dalam menghadapi virus covid-19 serta saling bahu – membahu menolong sesama berupaya dalam menangani musibah yang malanda ke berbagai penjuru dunia. Dengan berikhtiar dan tetap mendekat kepada sang kholik.

Amar maruf nahi munkar termasuk bagian dari amalan dakwah itu sendiri. Dimana hakikat dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran serta mendekatkan mad'u untuk lebih mendekat kepada sang kholik dan kepada Rosul-Nya.



Adapun melaksanakan amar maruf nahi munkar tidak mengenal waktu dan tempat, serta kepada siapapun yang akan menjadi objeknya. Akan tetapi tetap memilihat konteks materi dakwah dan melihat situasi dan kondisi mad'u atau objek dakwah. Serta melihat kesanggupan kepada mad'u, selain itu, amar maruf nahi munkar dilakukan terlebih dahulu kepada diri sendiri, laku keluarga, kerabat dan lingkungan sekitar. Instagram Hijab Alila menposting salah satunya dengan video memberikan arahan kepada remaja muslimah untuk melakukan perbuatan yang maruf dan meninggalkan perkara yang munkar melalui media sosial instargam pula dakwah mampu disebarluaskan dengan kreatifitas. Inovasi dan mengikuti perkembangan zaman serta isu yang sedang berkembang dimasyarakat.

## **B. Saran**

Diharapkan dakwah yang dilakukan ditengah-tengah zaman yang modern, dakwah mampu mengikuti perkembangan media sosial dengan ikut serta andil dan aktif serta menguasai media sosial. Dikarnakan dengan kereatifitas dan inovatif akan mepu menarik mad'u untuk melihat, mendengarkan atau membaca pesan dakwah yang disampaikan. Akan tetapi dalam pengemasan atau pejajian pesan dalam bentuk video durasinya lebih ditambahkan karena mad'u perlu memahi isi pesan yang akan disampaikan melalui postingan tersebut. Dengan melalui kretifitas tersebut akan dapat pula mendorong seseorang untuk berbuat baik, serta memotivasi untuk menjalankan perintah Allah Swt dan mendekatkan diri kepada-Nya. Dan diharapkan pula dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang lain. teutama pada akun Instagram serta bermanfaat bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Nurwahidah. 2017. Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Hunafa Vol. 4*, No 1 <https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/195/185>
- Atmoko, Dwi Bambang. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta . Media Kita.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.
- Buya Hamka. 1990. *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*. Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD.
- Dhaif, Syuqi. 2011.*Al-Mujamui Wasiith*, Mesir : Makhtabah Shurouq Ad-Dauliyah.
- Dwi Lestari, Apriliani. 2019. Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Kartun *Adit Sopo Jarwo* (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure). *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- E.Plamer, Richard. 2016. *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Agus. 2018. *Nilai-Nilai Dakwah Font Pembela Islam (FPI) Dalam Menegakkan Amar Maruf Nahi Munkar*. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Fauziah, Ulfa. 2016. Jurnal komunikasi, *media sosial instagram sebagai media dakwah*. <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/26/24>
- Gede, Baus. 2011. *Interpretasi Dalam Dunia Seni Pertunjukkan*. *Jurnal* <http://Repo.Isi-Dps.Ac.Id/937/>, 2011. V Ol. 1 hlm
- Hamidi, Lutfi. Dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*.Purwokerto. STAIN Press.  
<https://www.Instagram.com/hijabalila/>
- Ilahhi,Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung.Rosdakarya.
- Imam Ghazali, 2007. *Ringkasan Ihya U'lumuddin*. Surabaya. Bintang Usaha Jaya.
- Imam Ghazali, 2015. *Risalah ketajaman Hati* . Surabaya. Darul Fikri.
- Jamilah, 2017. *Konsep Dakwah Menurut Imam Syahid Hasan Al Bana (Kajian Amar Maruf Nahi Munkar)*. *Skripsi*. Lampung; IAIN RADEN INTAN Lampung.

- Jannah, Lilis Nikmatul . 2019. Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Ananlisis Semiotika Ferdinan De Saussure) Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Kriyanto, Racmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Katalog Dalam Terbitan.
- Masud, Ibnu. 2018. *The Miracle Of Amar maruf nahi munkar*. Yogyakarta.Laksana.
- Miswar, Andi. 2018.*Al-Amr Bil Al-Ma'ruf Wa Al-Nahy An Al- Munkar Antara Konsep Dan Realitas*.Makasar . Alaudin University Press.
- Pengertian menurut para ahli: pengertian interpretasi diakses dari <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-interpretasi/>
- Qorinatul Nurul Ulfa. 2018. Semiotika *Poster Dakwah Dengan Tema Bukan Islam Ktp Pada Akun Instagram@Hijabalila*. Skripsi Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahayu, Sri. 2019. Representasi Muslimah Dalam Iklan Hijab Alila Di Instagram, Skripsi Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jogja
- Salim As-Suburi, Muhammad. 2017. Tetaplah Bertawakal. Yogyakarta. DivaPress.
- Sobur. Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung. Rosdakarya.
- Subandi, Ahmad. 2017. *Amar Makruf Nahi Munkar Spirit Reformasi Moral*. Jakarta Citra.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.Bandung. Alfabeta.
- Suhendang, Kustandi. 2013. *Ilmu Dakwah*, Bandung. Rosdakarya.
- Ibnu Taymiyah. 1990. *Etika Beramar Maruf Nahi Munkar*. Jakarta.Gema Insani.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotka Dalam Riset Komunikasi*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Wahab, Muhib Abdul. 2015 . *kontestualisasi amar maruf nahi munkar* .jurnal <http://Respiratory.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/12345678/2852>
- Wahyu Ilahi, Munir. 2006. *Menejement Dakwah*. Jakarta. Kencana.
- Yusup, Ardy. 2018 . *Representasi Ahlak Terpuji “Tokoh Arini” Dalam Flim Surga Yang Tak Dirindukan 2 (Nanlisis Semiotika Model Ferdinan De Saussure)*. Skripsi . Purwokerto : IAIN Purwokerto